

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA

Laporan ini disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman lapangan S-1
Tahun Akademin 2014/2015



Oleh:
Wini Siti Fatimah Zahra
11406241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Imogiri

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing KKN-PPL di SMA N 1 Imogiri, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wini Siti Fatimah Zahra

NIM : 11406241033


Jurusan : Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Imogiri dari tanggal 1 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercapuk dalam naskah laporan ini.

Bantul, September 2014


Menyetujui

Dosen Pembimbing



Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Guru Pembimbing



Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000


Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 1 Imogiri



Drs.H. Sumarman
NIP. 19620812 198903 1 014

Koordinator PPL Sekolah



Dra.Th.Nanik Sulistiyani, M.Pd
NIP. 19661017 199103 2 005

KATA PENGANTAR

Sujud syukur kami sampaikan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya karena dengan izin-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah-Nya, kepada keluarga, sahabat-sahabat, dan seluruh umat yang setia mengikutinya hingga akhir zaman.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas tugas pelaporan Praktek Pengalaman Lapangan. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sumarman selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Imogiri.
2. Ibu Dra.Th.Nanik Sulistiyani, M.Pd, selaku coordinator lapangan Praktek Pengalaman Lapangan UNY 2014, yang telah banyak memberikan motivasi.
3. Ibu Dra. Dwi Astuti, selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Sejarah, yang telah membimbing penulis, dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
4. Bapak Sudrajat M,Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL SMA Negeri 1 Imogiri.
5. Adik-adik ku, siswa-siswi SMA Negeri 1 Imogiri, yang telah banyak membantu tim PPL selama mempraktikan ilmunya di SMA Negeri 1 Imogiri.

6. Guru-guru beserta karyawan SMA Negeri 1 Imogiri, yang telah banyak membantu tim PPL UNY selama berada di SMA Negeri 1 Imogiri.
7. Adik-adik OSIS, yang telah bersedia membantu program-program PPL.
8. Teman-teman seperjuangan yang sangat saya sayangi, semoga kita sukses bersama-sama.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin.

Yogyakarta, September 2014

Wini Siti Fatimah Zahra

NIM 11406241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Analisis Situasi.....	1
B Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik.....	3
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL	
ANALISIS	4
A. Persiapan PPL	4
B. Pelaksanaan PPL (Praktik terbimbing dan mandiri)	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	9
BAB III PENUTUP	4
A. Kesimpulan.....	4

B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL.....
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas.....
6. Jadwal Pelajaran.....
7. Kalender Akademik
8. jadwal mengajar Pelajaran Sejarah
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....
10. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Analisis Hasil Ulangan Harian.....
13. Daftar Nilai Peserta Didik.....
14. Daftar Hadir Peserta Didik.....
15. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 IMOIRI
Oleh: Wini Siti Fatimah Zahra
NIM: 11406241033**

ABSTRAK

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan terlatih dan dapat mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, mampu mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran sekolah.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di berbagai sekolah yang telah melakukan kontrak maupun kerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta, salah satunya ialah SMA Negeri 1 Imogiri yang bertempat di Dusun Manggung, Desa Wukirsari kecamatan Imogiri Bantul, yang telah sejak lama melakukan kerjasama bersama UNY, dimana setiap tahunnya terdapat mahasiswa yang mempraktikkan ilmunya di sekolah ini.

Dengan adanya mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Imogiri, dapat membantu proses pembelajaran, selain itu membantu pengembangan sekolah menuju arah yang lebih baik melalui program-program yang diadakan oleh tim PPL UNY di SMA Negeri 1 Imogiri.

Kata Kunci: PPL, SMA, Pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia berkembang semakin dinamis. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran pemerintah yang ingin dunia pendidikan Indonesia maju setara dengan negara-negara lain. Banyak sekali program yang dirintis pemerintah untuk memajukan pendidikan ini. Tetapi perkembangan ini belum bisa merata di seluruh Indonesia. Hampir semua kebijakan terpusat di Jawa, sedangkan daerah lain belum banyak tersentuh. Hal ini kemudian berakibat juga kepada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik tentunya juga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula.

Masalah belum meratanya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan di segala bidang perlu dilakukan merata, agar semua lapisan masyarakat dapat merasakannya. Perbaikan ini mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah meningkatkan kualitas pendidik atau guru. Untuk menjadikan guru sebagai faktor penentu keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha yang besar. Salah satunya adalah membuat guru memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di

atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan. 2 Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

SMA N 1 Imogiri, Bantul merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai tempat KKN-PPL. Secara umum kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 11 - 23 Februari 2014. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa, dan sebagainya agar

mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan yang dilakukan antara lain dengan mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro, dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan untuk latihan mengajar di depan kelas.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun bahan ajar, membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

✚ Latihan mengajar terbimbing

✚ Latihan mengajar mandiri

5. Penyusunan Laporan Praktik Pembelajaran Lapangan

Penyusunan laporan Praktik Pembelajaran Lapangan mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi KKN-PPL yang salah satunya adalah SMA N 1 Imogiri Bantul tahun ajaran 2014-2015

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Imogiri sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Imogiri.

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi sebagai berikut “Dengan Imtak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan

Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)". Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Imogiri

a. Ruang Kelas

Terdapat 18 ruang kelas di SMA Negeri 1 Imogiri untuk kegiatan belajar mengajar kelas X, XI, dan XII. Secara umum, keadaannya cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, bendera, foto presiden, wakil presiden, yang tertata dengan baik. Untuk LCD dan viewer hanya terdapat di dua kelas.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang piket yang terletak di sebelah kanan pintu masuk utama, ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang piket, ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha, ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang BK terletak di sebelah ruang osis.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Imogiri ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi,

Fisika, dan Kimia. Laboratorium Kimia dan Biologi terletak disebelah utara yang saat ini dijadikan kelas, sedangkan laboratorium fisika terletak di lantai 2 atas parkir.

d. Mushola dan Tempat wudhu

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Kondisi kran air masih baik, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas.

Disebelah tempat wudhu terdapat mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana terdapat mukena dan sajadah. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- ✚ Ruang OSIS
- ✚ Ruang Koperasi
- ✚ Ruang pramuka
- ✚ Ruang seni
- ✚ Ruang jahit

f. Perpustakaan Sekolah

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

g. Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memerlukan penataan ulang lagi agar terlihat lebih rapi. Untuk kelengkapan isi UKS belum begitu faham dikarenakan pada waktu observasi sedang diadakan pembuatan

kantin baru jadi UKS sementara dialih fungsikan sebagai tempat singgah pekerja.

h. Kantin sekolah

Terdapat empat kantin yang terletak di selatan musola dan utara musola, Kantin tertata dengan baik dan merupakan bangunan baru. Cukup representative bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Imogiri.

i. Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMA N 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkiran yang difungsikan sebagai lap. basket, voly, lompat jauh, tenis, futsal.

j. Green House

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharannya, Green House ini difungsikan sebagai sarana Praktikum siswa terutama mata pelajaran Biologi.

2. Kondisi non fisik

a. Potensi Peserta Didik

b. Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler

<ul style="list-style-type: none">▪ OSIS▪ Pramuka▪ Rohis▪ PPI▪ KIR▪ KSS▪ Futsal▪ Karawitan▪ Qiro dan Qiroah	<ul style="list-style-type: none">▪ Batik▪ Jahit▪ Computer▪ Silat▪ Voly▪ Bulu tangkis▪ Basket▪ Sepak bola
---	--

B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang Sejarah meliputi:

1. Guru mata pelajaran Sejarah

Guru mata pelajaran sejarah yang terdapat di SMA N 1 Imogiri yaitu Ibu Dra. Dwi Astuti dan Ibu Suaryatun yang mengajar semua kelas X Peminatan, XI MIA Wajib, XI IIS Wajib dan XII IIS.

2. Metode

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran sebagian besar masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi terkadang juga diselingi dengan diskusi.

3. Buku

Buku Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Buku pelajaran Sejarah yang digunakan adalah buku Sejarah Indonesia terbitan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white Board dan spidol board marker. Ada pula LCD Proyektor di Lab IPS, hanya saja digunakan secara bergantian dan harus antri

C. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program Praktek Pengalaman Lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada

2. Kondisi dan potensi yang ada pada siswa SMA N 1 Imogiri
3. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada
4. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
5. Tujuan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program kerja individu yang sesuai dengan kemampuan.

1. Program utama
 - a. Pengadaan perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, kisi-kisi soal, soal ulangan, dan analisis butir soal.
 - b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu di kelas X IIS 1, 2, 3, dan 4
 - c. Pengadaan media pembelajaran
 - d. Program pendamping
 - Membantu Menunggu ruang Piket.
 - Piket Jabat Tangan setiap hari.
 - Piket P3K ketika upacara bendera

Adapun rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B serta pembekalan KKN-PPL baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL KKN-PPL masing-masing. Sebelumnya juga dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

PPL melibatkan banyak komponen terkait, untuk itu perlu dipersiapkan:

- a. Identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, dan sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.
- b. Koordinasi dengan sekolah atau instansi yang berkenaan dengan pelaksanaan PPL.
- c. Pembekalan PPL yang dilaksanakan dengan materi khusus

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL meliputi:

- a. Observasi di sekolah

Meliputi pengamatan langsung baik keadaan fisik maupun non-fisik sekolah sebelum melaksanakan PPL. Observasi juga dilakukan pada saat pembelajaran. Observer mengamati guru yang akan membimbing dalam pelaksanaan PPL. Hasil observasi ini didiskusikan dengan pembimbing untuk ditindaklanjuti guna bekal pengajaran mikro dan PPL.

2. Latihan mengajar terbimbing dan mandiri

Setelah Observasi dilakukan, maka tindakan selanjutnya yang paling inti ialah latihan mengajar. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL telah terlebih dahulu dilaksanakan Pembelajaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum melaksanakan PPL seluruh mahasiswa wajib mengikuti Pengajaran mikro (micro teaching) yang merupakan mata kuliah wajib tempuh dengan nilai minimal B. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktisi atau latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b) Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada siswa
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang diberikan oleh mahasiswa untuk melakukan observasi yaitu selama 14 dua Minggu setelah penerjunaan KKN-PPL. Jadwal pelaksanaan observasi menyesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Observasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang nyata/konkret mengenai situasi pembelajaran di dalam kelas. Setelah adanya observasi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi pembuatan silabus, RPP, dan pembuatan media.

a. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan atau rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Kompetensi Inti yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibuat oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran.

Media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan diselesaikan dengan materi yang diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Observasi ini meliputi observasi lapangan serta observasi terhadap kegiatan belajar mengajar.

a) Observasi Lapangan

Observasi lapangan ini harus dilakukan bagi tiap-tiap peserta PPL. Pelaksanaan observasi lapangan dilakukan secara serentak yaitu setelah kegiatan penerjunan PPL. Setiap mahasiswa mengobservasi gedung atau organisasi/lembaga yang berbeda yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan observasi berjalan secara maksimal dan efisien waktu. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

b) Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas. Hal ini yang akan menjadi dasar bagi praktikan dalam kegiatan mengajar di kelas. Berbagai hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi ini terbagi dalam tiga aspek yaitu:

➤ Perangkat pembelajaran, meliputi Kurikulum 2013, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. penyajian materi
3. metode pembelajaran
4. penggunaan bahasa

5. ketepatan penggunaan waktu
6. gerak
7. cara memotivasi siswa
8. teknik bertanya
9. teknik penguasaan kelas
10. penggunaan media
11. bentuk dan cara evaluasi
12. menutup pelajaran

➤ Perilaku siswa, antara lain:

1. perilaku siswa di dalam kelas
2. perilaku siswa di luar kelas.

2. Penerjunan

Mahasiswa secara resmi diterjunkan ke sekolah masing-masing pada tanggal 2 Juli 2014. Penerjunan mahasiswa KKN PPL di SMA N 1 Imogiri diterima oleh Kepala Sekolah dan Koordinator KKN PPL Lapangan. Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 2 Juli 2014, sedangkan praktik mengajar dimulai dari tanggal 9 Agustus 2014 dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas, Program	Jam Ke	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.	Kamis 7-8-2014	X IIS 1	1	Manusia dan Sejarah	Menjelaskan dan Tanya jawab pengertian sejarah, hubungan manusia dengan sejarah dan dengan ilmu-ilmu lainnya
			2		
		X IIS 1	5	Ciri-ciri Sejarah	Menjelaskan dan Tanya jawab tentang ciri-ciri sejarah, Membagi kelompok untuk pertemuan berikutnya,

					mengidentifikasi penemuan sesuai kurun waktu.
		X IIS 4	9	Pengertian Sejarah	Tanya jawab tentang pengertian sejarah
2.	Sabtu 9-8-2014	X IIS 4	5	Konsep Sejarah, sejarah dan manusia serta konsep waktu	Menjelaskan dan Tanya jawab, pembagian kelompok, memberikan tugas
			6		
2	Selasa 12-08-2014	X IIS 2	4	pengertian Sejarah, sejarah dan manusia	Tanya jawab, diskusi dan ceramah
		X IIS 3	5	Konsep sejarah di tinjau dari waktu	Penjelasan 4 konsep waktu sejarah: perkembangan, pengulangan, berkesinambungan dan perubahan
			6		
		X IIS 2	7	Konsep sejarah di tinjau dari waktu	Penjelasan 4 konsep waktu sejarah: perkembangan, pengulangan, berkesinambungan dan perubahan
			8		
3.	Kamis 14-08-2014	X IIS 1	1	Konsep sejarah dari segi waktu	Presentasi kelompok, tugas minggusebelumnya.
			2		
		X IIS 3	3	Konsep sejarah dari segi waktu	Presentasi kelompok, tugas minggusebelumnya.
		X IIS 1	5	Konsep waktu Sejarah	Diskusi dan ceramah terkait 4 konsep waktu
4.	Sabtu	X IIS 4	5	4 konsep waktu dalam sejarah	Presentasi dan diskusi

	16-08-2014				terkait 4 konsep waktu dalam sejarah
			6		
5	Selasa 19-08-2014	X IIS 2	4	Evaluasi pembelajaran sejarah	UH 1
		X IIS 2	7	Sejarah sebagai ilmu, Peristiwa, kisah dan seni	Presentasi kelompok
			8		
6	Kamis 21-8-14	X IIS 1	1	Evaluasi pembelajaran sejarah	UH 1
			2	Sejarah sebagai peristiwa dan ilmu	
		X IIS 3	3	Evaluasi pembelajaran sejarah	UH 1
		X IIS 1	5	Sejarah sebagai peristiwa dan ilmu	Penjelasan dan Tanya jawab
		X IIS 4	9	Evaluasi: Sejarah, manusia dan sejarah	UH 1
7	Sabtu 22-08-2014	X IIS 4	5	Sejarah sebagai peristiwa, Ilmu	Penjelasan dan Tanya jawab
			6		
8	Senin 25-08-2014	X IIS 3	5	Sejarah, sejarah ruang waktu, sejarah sebagai ilmu	Mengerjakan LKS
			6		
9	Selasa 26-08-2014	X IIS 2	4	Fiksi dan Mitos dalam Sejarah	Diskusi kelompok
		X IIS 2	7	Sejarah sebagai ilmu dan seni	Penjelasan Tanya jawab
			8		
10	Kamis 28-8-14	X IIS 1	1	Sejarah sebagai Seni dan Kisah	Tanya jawab dan penjelasan
			2		
		X IIS 3	3	Sejarah sebagai Seni dan Kisah	Tanya jawab dan penjelasan

		X IIS 1	5	Sejarah sebagai ilmu, seni, kisah dan peristiwa	Fun Games
		X IIS 4	9	Sejarah sebagai Seni dan Kisah	Tanya jawab dan penjelasan
11	Sabtu 30-08-2014	X IIS 4	5	Sejarah sebagai Seni dan kisah	Menjelaskan dan Tanya jawab
			6		
12	Senin 1-09-2014	X IIS 3	5	Fiksi dan Mitos dalam Sejarah	Diskusi dan Tanya jawab, serta penjelasan
			6		
13	Selasa 02-09-2014	X IIS 4	4	Fiksi dan mitos dalam Sejarah	Penjelasan dan Tanya jawab
		X IIS 2	7	Sejarah Sebagai ilmu, Fiksi dan Mitos dalam Sejarah	UH 2
			8		
14	Kamis 04-09-2014	X IIS 1	1	Fiksi dan mItos dalam Sejarah	Tanya jawab mengulang materi untuk evaluasi
			2		
		X IIS 3	3	Fiksi dan mItos dalam Sejarah, Sejarah Sebagai Ilmu	UH 2
		X IIS 1	5	Fiksi dan mItos dalam Sejarah	Tanya jawab mengulang materi untuk evaluasi
		X IIS 4	9	Sejarah Sebagai Ilmu, Seni, Peristiwa, dan Mitos serta fiksi dalam Sejarah	UH 2
15	Sabtu 08-09-2014	X IIS 4	5	Berpikir Sejarah	Menjelaskan Tanya Jawab
			6		
	Senin	X IIS 3	2	Berpikir Sejarah	Menjelaskan dan Tanya jab terkait materi
			3		Penjelasan dan Tanya

16	Selasa 09-09-2014	X IIS 2	4	Berpikir Sejarah	jawab
			7	Berpikir Sejarah	Fun Games dan Diskusi
			8		
17	Kamis 10-09-2014	X IIS 1	1	Sejarah sebagai Ilmu dan Fiksi dan Mitos dalam Sejarah	UH 2
			2	Berpikir Sejarah	Penjelasan dan Tanya jawab
			3	Berpikir Sejarah	Penjelasan dan Tanya jawab
			5	Berpikir Sejarah	Penjelasan dan Tanya jawab
			9	Berpikir Sejarah	Penjelasan dan Tanya jawab
18	Sabtu 13-09-2014	X IIS 4	5	Mereview materi dan perpisahan	Fun Games dan foto-foto
			6		
19	Senin 15-09-2014	X IIS 3	2	Berpikir Sejarah, Periodisasi kausalitas dan kronologis	Penjelasan dan Tanya jawab serta Fun Games
			3		
		XII IPS 3	8	Sharing-sharing masuk perguruan tinggi negeri	Tanya jawab dan diskusi
20	Selasa 16-09-2014	XII IPS 1	1	Sharing-sharing masuk perguruan tinggi negeri	Tanya jawab dan diskusi
		XII IPS 4	3	Sharing-sharing masuk perguruan tinggi negeri	Tanya jawab dan diskusi
		X IIS 1	4	Sharing-sharing masuk perguruan tinggi negeri	Tanya jawab dan diskusi
		XII IPS 4	5	Ekonomi Indonesia Paska kemerdekaan sampai 1950	Ceramah, Diskusi dan Games
			6		

		X IIS 2	7	Berpikir Sejarah	Ceramah, diskusi dan perpisahan PPL
			8		
21	Rabu 17-09-2014	XII IPS 3	1	Ekonomi Indonesia Pasca Kemerdekaan 1950	Diskusi dan Fun Games
			2		
	Kamis 18-09-2014	X IIS 1	1	Sharing-sharing dan Review materi berpikir sejarah	Diskusi, Tanya jawab dan fun games
			2		
		XI IIS 1	4	Tugas membaca materi kerajaan Hindu Budha	
22		X IIS 1	5	Review Materi	Tanya jawab
	Jum'at	XII IPS 2	1	Ekonomi Indonesia Pasca kemerdekaan sampai 1950	Tanya jawab, diskusi dan ceramah
		XI IIS 1	2	Majapahit	Diskusi dan ceramah serta Tanya jawab
		XII IPS 1	3	Ekonomi Indonesia Pasca Kemerdekaan- 1950	Diskusi, Tanya jawab dan ceramah
			4		
		XI IIS 1	5	Kerajaan Mataram	Diskusi dan Ceramah serta Tanya jawab
			6		

Hal-hal lain yang berhubungan dengan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri dapat dirinci sebagai berikut,

1. Program kelompok

Pengadaan Sosialisasi NAPZA dan HIV/AIDS

Bentuk Kegiatan : Seminar/ Sosialisasi

Tujuan : Memberikan arahan serta sosialisasi terkait bahaya mengkonsumsi obat-obatan terlarang serta dampak yang akan di timbulkannya

Sasaran : Siswa SMAN 1 IMogiri Bantul

Tempat : SMAN 1 Imogiri

Waktu : 22 Agustus 2014

Peran Mahasiswa :Memfasilitasi Terlaksananya acara Tersebut

Biaya : Rp. 240.000

Sumber Dana : Swadaya Mahasiswa dan OSIS SMAN 1 Imogiri Bantul

Hasil : terlaksana Acara Sosialisasi yang dihadiri oleh 40 peserta

Faktor Penghambat :Kominikasi anatara Tim PPL dengan OSIS

Evaluasi : -

Penanggung Jawab : Amrin Rosadi

1) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama minggu tersebut bervariasi. Antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah diterapkan oleh praktikan untuk menjelaskan materi pelajaran. Metode ceramah yang digunakan yaitu ceramah interaktif dimana peran aktif siswa juga dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan apabila siswa sudah paham dengan materi pembelajaran secara garis besar atau materi pelajaran menyangkut hal yang bersifat pemecahan masalah yang perlu untuk didiskusikan.

c) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dan telah dibahas.

d) Metode Pembelajaran Aktif

Metode ini digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peran siswa dalam pembelajaran ini lebih dominan dibandingkan dengan peran siswa.

2) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan dengan maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi akan lebih mudah ditransfer kepada peserta didik. Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a) Lagu

b) Permainan

c) Metode diskusi

3) Sumber dan Alat Pembelajaran

a) Sumber

- Hermianto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah Pembelajaran Interaktif Untuk SMA Kelas X*. Solo: Platinum.
- Kemendikbud. *Sejarah Indonesia XI*. 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Modul Sejarah Peminatan
 - b. Alat
 - White Board
 - Spidol Boardmarker
 - Laptop
 - LCD

4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama masa praktik mengajar yaitu berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode kreatif dan inovatif, tugas baik individu maupun kelompok. Nilai tugas terutama dari hasil kerja siswa selama masa pembelajaran. Untuk evaluasi akhir materi, praktikan menggunakan dua jenis soal yaitu pilihan uraian.

5) Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan teknis mengajar yang dilakukan oleh praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun kekurangan yang lain dalam kegiatan belajar mengajar dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila praktikan dalam praktiknya sudah memiliki beberapa keunggulan, hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik ini adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi di lain waktu.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing selama praktikan melaksanakan praktek mengajar antara lain:

- a) Peningkatan penekanan materi untuk konsep dasar
- b) Gunakan waktu secara efektif dan efisien
- c) Peningkatan variasi penggunaan metode belajar
- d) Menjelaskan dengan perlahan

6) Program individu insidental

Disamping praktek mengajar, praktikan juga melaksanakan praktek-praktek lainnya yang sifatnya insidental. Praktek tersebut antara lain:

- a) Piket Guru
- b) Piket Jabat Tangan
- c) Merapikan Database Siswa Baru
- d) Merapikan Rapor Siswa kelas XI dan XII

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 19 September 2014 dengan awal mengajar didampingi oleh guru pembimbing. Praktik mengajar tidak selalu didampingi oleh guru pembimbing melainkan mandiri. Pada praktik mengajar pertama, proses pembelajaran sudah terstruktur, namun masih terdapat kekurangan dari segi waktu mengajar. Selanjutnya guru pembimbing tetap memantau praktikan saat mengajar, kadang pada saat apersepsi, kegiatan inti, atau menutup pelajaran. Praktikan mengajar 4 kelas, yaitu X MIA 1, 2, 3, dan 4

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a. Penggunaan metode diskusi sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya, tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran.
- b. Sikap siswa cukup baik dalam merespon praktikan baik selama praktek mengajar yang dilakukan selama KBM maupun diluar KBM.
- c. Hasil evaluasi pembelajaran secara umum sudah cukup baik, namun demikian hasil ulangan harian dari X IIS 1 hingga 4 masih terdapat

siswa yang nilainya dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran Sejarah adalah 78.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika peserta didik masih ada yang tidak dapat dikondisikan, praktikan melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut.
- d. Selalu memotivasi siswa untuk aktif positif dalam pembelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha

untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMAN 1 Imogiri pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMAN 1 Imogiri merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi

pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMAN 1 Imogiri, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
 - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan. Karena terdapat kesalahpahaman ketika penerjunan PPL di sekolah.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi KKN-PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA N 1 Imogiri

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 1 Imogiri dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam pelajaran Sejarah.
 - c. Pihak SMAN 1 Imogiri sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMAN 1 Imogiri, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.
3. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

Lampiran 1.
Matriks Program Kerja
KKN-PPL UNY

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN : 2014

Nomor Lokasi	: 123	Nama Mahasiswa	: Wini Siti Fatimah Zahra
Nama Sekolah/ Lembaga	: SMA N 1 Imogiri	No. Mahasiswa	: 11406241033
Alamat Sekolah/ Lembaga	: Wukirsari, Imogiri, Bantul	Fak / Prodi	: FIS / P.Sejarah

F01
Kelompok mahasiswa

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Perminggu											Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Pembuatan RPP												
	a. Persiapan	√	√	√									
	b. Pelaksanaan						√	√	√	√	√		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						√	√	√	√	√		
3.	Pengadaan Video media pembelajaran												
	a. Persiapan						√						
	b. Pelaksanaan							√	√	√			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										√		
3.	Penyusunan Alat Evaluasi												
	a. Persiapan									√			
	b. Pelaksanaan										√		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										√		
4.	Praktik Mengajar di Kelas												
	a. Persiapan		√	√									
	b. Pelaksanaan						√	√	√	√	√		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						√	√	√	√	√		
5.	Mempelajari Administrasi guru												
	a. Persiapan	√	√	√									
	b. Pelaksanaan	√	√	√									
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	√	√	√									

6.	Mengoreksi Kuis dan Ulangan Harian												
	a. Persiapan					√	√	√	√	√			
	b. Pelaksanaan					√	√	√	√	√			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					√	√	√	√	√			
7.	Observasi dan Pembuatan Laporan												
	a. Observasi	√	√	√									
	b. Pembuatan Laporan										√	√	

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Sumarman

Dra. Dwi Astuti

Sudrajat, M.Pd

Wini Siti Fatimah Zahra

NIP: 19620812 198903 1 014

NIP 196103081993032000

NIP 197305242006041

NIM. 11406241033



LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY

F03

untuk

TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Dusun Manggung, Desa Wukirsari Imogiri Bantul
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti.

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 1140624133
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Perminggu											Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Observasi												
	a. Persiapan			2									2
	b. Pelaksanaan			6									6
	c. Evaluasi			2									2
2.	Pembuatan RPP												
	d. Persiapan			2			2		2	2	2	2	12
	e. Pelaksanaan			2			2		2	2	2	2	12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1		1	1	1	1	6
3.	Pengadaan daftar hadir dan daftar Nilai												
	d. Persiapan						1	1	1	1	1	1	6
	e. Pelaksanaan						1	1	1	1	1	1	6
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1	6
4.	Penyusunan Media Pembelajaran												

	d. Persiapan						2	2	2	2	2	2	12
	e. Pelaksanaan						6	7	5	5	5	5	33
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2	2	2	2	2	2	12
5.	Praktik Mengajar di Kelas												
	d. Persiapan												
	e. Pelaksanaan						2	2	2	2	2	2	12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						12	12	12	12	12	12	72
6.	Penyusunan Kisi-kisi dan Kunci jawaban UH						1	1	1	1	1	1	6
	d. Persiapan												
	e. Pelaksanaan									2			2
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut									4			4
7.	Pelaksanaan Ulangan Harian									2			2
	d. Persiapan												
	e. Pelaksanaan									2			2
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut									10			10
8.	Mengoreksi Jawaban ulangan										2		2
	c. Persiapan												
	d. Pelaksanaan											5	5
	e. Evaluasi											1	1
9.	Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru												
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						1	1	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi						1	1	1	1	1	1	6
10.	Bimbingan dengan DPL												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi												
11	Penyusunan Laporan												
	a. Persiapan										2	2	4
	b. Pelaksanaan										14	5	19

	c. Evaluasi									2	2	4
JUMLAH JAM												282

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Sumarman

Dra. Dwi Astuti

Sudrajat, M.Pd

Wini Siti Fatimah Zahra

NIP: 19620812 198903 1 014

NIP 196103081993032000

NIP 197305242006041

NIM. 11406241033

Lampiran 2.
Laporan Mingguan
Pelaksanaan PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-I

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Selasa, 1 Juli 2014	Membantu Panitia Penerimaan siswa baru	Beberapa calon sisiwa baru mengisi form di ruang pengisian formulir	Tidak ada hambatan.	
2.	Rabu, 2 Juli 2014	Membantu Panitia penerimaan siswa baru	Beberapa calon sisiwa baru mengisi form di ruang pengisian formulir	Tidak ada hambatan.	
3.	Kamis, 3 Juli 2014	Membantu Panitia penerimaan siswa baru	Beberapa calon sisiwa baru mengisi form di ruang pengisian formulir	Tidak ada hambatan.	
4.	Jum'at, 4 Juli 2013	Membantu Panitia penerimaan Siswa Baru Dan mengikuti Rapat IHT	Beberapa calon sisiwa baru mengisi form di ruang pengisian formulir	Tidak ada hambatan.	
5.	Sabtu 5 Juli 2014	Membantu Panitia penerimaan Siswa Baru	Beberapa calon sisiwa baru mengisi form di ruang pengisian formulir	Tidak ada hambatan.	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-2

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 7 Juli 2014	Tes IQ siswa Baru 2014	Semua siswa Baru mengikuti Tes IQ	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa, 8 Juli 2014			Tidak ada hambatan.	
3.	Rabu, 9 Juli 2014			Tidak ada hambatan.	
4.	kamis, 10 Juli 2013	Rapat bersama OSIS		Tidak ada hambatan.	
5.	Jum'at 11 Juli 2014			Tidak ada hambatan.	
6.	Sabtu, 12 juli 2014				

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-3

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 14 Juli 2014	Masa Orientasi Siswa	Seluruh Siswa Baru mengikuti MOS	Tidak ada Hambatan	
2.	Selasa, 15 Juli 2014	Masa Orientasi Siswa	Seluruh Siswa Baru mengikuti MOS	Tidak ada Hambatan	
3.	Rabu, 16 Juli 2014	Masa Orientasi Siswa	Seluruh Siswa Baru mengikuti MOS	Tidak ada Hambatan	
4.	Kamis, 17 Juli 2014	Pengumpulan zakat Fitrah	Pengumpulan zakat Fitrah bersama OSIS	Tidak ada Hambatan	
5.	Jum'at, 18 Juli 2013	AMT bagi siswa kelas X	AMT di tangani langsung oleh polres Imogiri	Tidak ada Hambatan	
6.	Sabtu 19 Juli 2014	Buka bersama guru-guru SMA N 1 Imogiri	Seluruh guru dan karyawan mengikuti Buka bersama		

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-6

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	Observasi di kelas XII IPS 3	Sejumlah 29 siswa hadir dan ibu guru menerangkan materi yang akan disampaikan pada minggu berikutnya.	Tidak ada hambatan	
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengisi kelas X IIS 1 dan X IIS 4	Materi yang diberikan Manusia dan Sejarah	Tidak ada hambatan	
3.	Sabtu 9 Agustus 2014	Mengisi di X IIS 4	Materi yang diberikan Manusia dan Sejarah	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-7

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Piket Jabat tangan, Piket di ruang piket dan membantu tim P3K berjaga-jaga ketika Upacara	Sejumlah siswa kesiangan, ada juga yang izin pulang dan lain sebagainya	Tidak ada hambatan.	
2.	Selasa 12 Agustus 2014	Masuk Kelas X IIS 2, X IIS 3	Memberikan Materi Pengertian sejarah/konsep Sejarah	Tidak ada Hambatan	
3.	Kamis, 14 Juli 2014	X IIS 1, X IIS 3	Mengajar dengan materi konsep sejarah	Tidak ada hambatan.	
4.	Sabtu 16 Juli 2014	X IIS 4	Mengajar dengan materi konsep sejarah	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-8

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Minggu, 17 Agustus 2014	Upacara Kemerdekaan di lapangan desa Wukirsari	Upacara diikuti oleh masyarakat Desa dan Kecamatan Imogiri	Tidak ada hambatan.	
2.	Senin, 18 Agustus 2014	Piket Jabat tangan dan Menunggu di Ruang Piket			
3.	Selasa 19 Agustus 2014	Masuk X IIS 2	Memberikan evaluasi pembelajaran materi KD 1/ UH 1 dan Presentasi kelompok	Tidak ada hambatan.	
4.	kamis, 21 Agustus 2014	X IIS 1, X IIS 3 dan X IIS 4	Memberikan Evaluasi dari materi KD 1	Tidak ada hambatan.	
5.	Sabtu, 12 juli 2014	X IIS 4	Memberikan materi sejarah sebagai Peristiwa dan Ilmu	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-9

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 25 Agustus 2014	Piket Jabat tangan dan tunggu di ruang piket dan masuk di kelas X IIS 3	Memberikan materi sejarah sebagai Ilmu	Tidak ada Hambatan	
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengisi di X IIS 2	Penjelasan mengenai Fiksi dan mitos dalam sejarah	Tidak ada Hambatan	
3.	Kamis, 28 Agustus 2014	Masuk di kelas X IIS 1, X IIS 3 dan X IIS 4	Memberikan materi Sejarah sebagai seni dan Fiksi dan mitos dalam sejarah	Tidak ada Hambatan	
4.	Sabtu 30 Juli 2014	Memberikan materi di kelas X IIS 4	Memberikan materi Sejarah sebagai seni dan Fiksi dan mitos dalam sejarah	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-10

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 1 September 2014	Piket jabat tangan, dan Tunggu di ruang piket Masuk kelas X IIS 3	Memberikan materi fiksi dan mitos dalam sejarah	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa 2 September 2014	Mengisi materi X IIS 2 dan X IIS 4	Memberikan materi fiksi dan mitos dalam sejarah dan UH 2 di kelas X IIS 2	Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 4 September 2014	Masuk kelas X IIS 1, X IIS 3 dan X IIS 4	Mereview materi dan UH 2	Tidak ada Hambatan	
4.	Sabtu 6 September 2014	Mengisi di X IIS 4	Berpikir sejarah	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-11

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 8 September 2014	Piket jabat tangan, dan Tunggu di ruang piket Masuk kelas X IIS 3	Memberikan materi berpikir Sejarah	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa 9 September 2014	Mengisi materi X IIS 2 dan X IIS 4	Memberikan materi berpikir sejarah	Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 10 September 2014	Masuk kelas X IIS 1, X IIS 3 dan X IIS 4	Materi berpikir sejarah Mereview materi dan UH 2 di X IIS 1	Tidak ada Hambatan	
4.	Sabtu 12 September 2014	Mengisi di X IIS 4	Berpikir sejarah	Tidak ada Hambatan	

Imogiri, 17 September 2013

Dosen Pembimbing,

Mengetahui/ Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT SEKOLAH : Manggung, Wukirsari, Imogiri
 GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NO. MAHASISWA : 11406241033
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

Minggu ke-12

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 September 2014	Piket jabat tangan, dan Tunggu di ruang piket Masuk kelas X IIS 3, XII IPS 3	Memberikan materi berpikir Sejarah dan perpisahan	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa 16 September 2014	Mengisi materi X IIS 2 dan X IIS 4, XII IPS 1, XII IPS 4	Memberikan materi berpikir sejarah dan berpikir sejarah di kelas XII memberikan materi perkembangan perekonomian Indonesia di awal kemerdekaan sampai 1950	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 17 September 2014	Masuk di kelas XII IPS 3 Penarikan PPL SMA N 1 Imogiri	Memberikan materi perkembangan perekonomian Indonesia di awal kemerdekaan sampai 1950	Tidak ada Hambatan	
4.	Kamis, 18 September 2014	Masuk kelas X IIS 1, XI IIS I Penarikan KKN di kantor Desa Wukirsari	Materi berpikir sejarah di kelas X dan perpisahan, di kelas XI memberikan materi kerajaan Majapahit	Tidak ada Hambatan	

5.	Jumat 119 September 2014	Mengisi di XII IPS 2, XI IIS 1, XII IPS 1	Memberikan materi perkembangan perekonomian Indonesia di awal kemerdekaan sampai 1950 di kelas XII dan materi kerajaan majapahit di kelas XI	Tidak ada Hambatan	
----	--------------------------	---	--	--------------------	--

Imogiri, 17 September 2013

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sudrajat, M.Pd
NIP 197305242006041

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

Lampiran 3.

Laporan hasil Kerja PPL



LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY

F03

untuk

TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
ALAMAT SEKOLAH : Dusun Manggung, Desa Wukirsari Imogiri
Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra, Dwi Astuti.

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
NO. MAHASISWA : 1140624133
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pend. Sejarah/Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Sudrajat, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lambaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik telah mencapai 6 yang digunakan untuk kelas XI MIA 1-5	Rp. 30.000	Rp 10.000,-	-	-	Rp 40.000,-
2.	Praktik mengajar	Selama PPL sudah mencapai 28 kali	-		-	-	-

		<p>pertemuan dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelas X IIS 1 (7 kali) b. Kelas X IIS 2 (10 kali) c. Kelas X IIS 3 (11 kali) d. Kelas X IIS 4 (12 kali) e. Kelas XI IIS 1 (3 kali) f. Kelas XII IPS 1 (2 kali) g. Kelas XII IPS 2 (2 Kali) h. Kelas XII IPS 3 (2 kali) i. Kelas XII IPS 4 (2 kali) 					
3.	Penyusunan Soal Ulangan Harian	Penyusunan soal Ulangan Harian untuk kelas XI MIA 1-5	-	-		-	-
4.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan, dan mengadakan ulangan harian	-	-	-	-	-

	Pengadaan media pembelajaran	Pengadaan Media <i>picture in picture</i> (pembelian karton, lem dan kertas warna)	-	Rp 30.000	-	-	Rp 30.000,-
	Penyusunan laporan KKN-PPL	Laporan KKN-PPL	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
TOTAL							Rp 120.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Bantul, 27 September
2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Sumarman

Dra. Dwi Astuti

Sudrajat, M.Pd

Wini Siti Fatimah Zahra

NIP: 19620812 198903 1 014

NIP 196103081993032000

NIP 197305242006041

NIM. 11406241033

Lampiran 4.

Format Observasi

Pembelajaran di Kelas

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Imogiri
 ALAMAT :Manggung desa Wukirsari, Imogiri, Bantul
 TGL. OBSERVASI : 4 Agustus 2014
 PUKUL : 07.15-08.45WIB.

NAMA MAHASISWA : Wini Siti Fatimah Zahra
 NIM : 11406241033
 PRODI : Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Terdapat dua Kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Imogiri yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 atau K13. K13 berlaku untuk seluruh kelas X dan XI, sedangkan KTSP berlaku untuk kelas XII baik program MIA maupun IIS. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar.
	2. Silabus	Silabus disusun secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran di suatu ruang tertentu agar siap digunakan sebagai acuan dalam KBM. Dengan hal ini, diharapkan semua guru mata pelajaran mempunyai silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan. Penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran sudah cukup bagus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk. Setelah itu guru <i>mereview</i> sekilas materi pembelajaran pada pertemuan

	sebelumnya agar siswa kembali ingat. Proses pembelajaran dimulai pukul 07.15 -08.45 WIB.
2. Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi, guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP dituliskan antara lain seperti <i>Jigsaw</i> , <i>STAD</i> dan <i>Cross Over Discussion</i> .
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan akan keluar kelas jika bel tanda pergantian jam telah berbunyi.
6. Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya duduk di kursi, tetapi juga berdiri di depan dan juga berkeliling untuk memberi perhatian pada siswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran, sesekali guru menghampiri siswa untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi terkait materi pelajaran.
7. Cara Memotivasi Siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus” atau “ya pintar” bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat, dan tidak membentak atau memarahi siswa apabila tidak bisa menjawab pertanyaan. Intinya Guru

	mampu membuat siswa merasa nyaman.
8. Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan. Setelah itu, guru memberikan soal dan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila sebagian besar siswa sudah memahami materi, maka guru akan melanjutkan ke materi berikutnya namun apabila masih banyak yang belum jelas, guru akan mengulangi penjelasan materi secara garis besarnya.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru berkeliling mengecek satu persatu siswanya untuk mengetahui apakah siswa benar-benar mengerjakan soal latihan yang diberikan. dengan demikian diharapkan guru bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.
10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh adalah papan tulis atau white board dan spidol
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam 1 Kompetensi Dasar telah selesai dijelaskan, maka guru akan mengadakan ulangan harian. Guru juga memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa, kemudian guru memanggil siswa secara bergantian untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Apabila soal yang diberikan belum selesai dikerjakan maka digunakan sebagai pekerjaan rumah.
12. Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru <i>mereview</i> pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Guru bersama-sama dengan siswa

		menyimpulkan garis besar materi yang telah dipelajari, kemudian menutupnya dengan ucapan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Hal ini ditunjang juga dengan jumlah murid yang sedikit, sehingga keadaan kelas menjadi kondusif
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku Siswa di luar sekolah memiliki kecenderungan berkelompok. Mereka dengan kelompoknya pergi bersama-sama, misalnya ke kantin, perpustakaan atau musholla.

Guru mata Pembimbing

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Dra Dwi Astuti
NIP. 196103081993032000

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM. 11406241033

Lampiran 5.

Kalender Akademik

Lampiran 6.

Perhitungan minggu Efektif

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : **SEJARAH**
Kelas/Peminatan : **X/ MIA**
Semester : **1 (Gasal)**
Tahun Pelajaran : **2014/2015**

A

. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU :

1. Banyaknya minggu dalam semester

NO.	BULAN	BANYAK MINGGU
1	Juli	3
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	2
Jumlah		23

1
4
4
5
4
1

2. Banyaknya minggu tidak efektif : 6

3. **Banyaknya minggu efektif** : **19** minggu

4. **Banyaknya beban belajar efektif** : **86** jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No. KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1	Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	6 JP (2x3JP)
3.2	Manganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan berkelanjutan	
3.3	Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang konsep manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	
4.1	Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	
4.2	Menyajikan hasil telaah tentang konsep manusia hidup dalm perubahan dan keberlanjutan dalam berbagai bentuk komunikasi.	

4.3	Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	
3.4	Menganalisis ilmu sejarah	6 JP
4.4	Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos dan fiksi dalam bentuk tulisan	(2x3JP)
3.5	Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah	6 JP
4.5	Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam bentuk presentasi.	(2x3 JP)
3.6	Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah	6 JP
4.6	Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi	(2x3 JP)
3.7	Menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah	9 JP
4.7	Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian	(3x3JP)
3.8	Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, colonial dan modern	6 JP
4.8	Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, colonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	(2x3JP)
3.9	Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya	6 JP
		(2x3 JP)

Lampiran 7.

Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 IMOIRI
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Peminatan : X/MIA
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

Sem	No. KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	3.1	Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu	6 JP (2x3JP)	
	3.2	Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan berkelanjutan		
	3.3	Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang konsep manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini		
	4.1	Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	6 JP (2x3JP)	
	4.2	Menyajikan hasil telaah tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan dalam berbagai bentuk komunikasi.		
	4.3	Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini		
	3.4	Menganalisis ilmu sejarah	6 JP (2x3JP)	
	4.4	Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos dan fiksi dalam bentuk tulisan		
	3.5	Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah	6 JP (2x3 JP)	
	4.5	Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam bentuk presentasi.		

	3.6	Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah	6 JP	
	4.6	Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah dalam berbagai bentuk presentasi	(2x3 JP)	
	3.7	Menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah	9 JP	
	4.7	Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian	(3x3JP)	
	3.8	Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, colonial dan modern	6 JP	
	4.8	Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, colonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	(2x3JP)	
	3.9	Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya	6 JP	
		Jumlah Semester 1	(2x3 JP)	
	4.9	Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi	45 JP	
	3.10	Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, social, budaya, ekonomi, dan keknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini.	15 JP	
	4.10	Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan	(5x3 JP)	
	3.11	Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia	27 JP	
			(9x3JP)	

		masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hokum, kepercayaan, pemerintahan dan social		
	4.11	Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hokum, kepercayaan, pemerintahan dan social dalam berbagai bentuk presentasi.		
Jumlah semester 2			48 JP	

Lampiran 8.

Program Semester

Lampiran 10.
RPP (Rencana
Pelaksanaan
Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-1)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Imogiri
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Materi Pokok	: 1. Manusia dan Sejarah 2. Manusia hidup dan berkeaktifitas dalam ruang dan waktu
Alokasi waktu	: 1 mg x 3 JP
Pertemuan ke	: 1

I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi dasar

- 1.1. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 2.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- 4.1. Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.

III. Indikator Pencapaian

1. Menganalisis pengertian sejarah dan manusia.
2. Menjelaskan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
3. Menganalisis tujuan dan manfaat sejarah.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik:

- Melalui observasi mampu menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah Tuhan dalam menjalankan perjalanan kehidupan dari waktu ke waktu.
- Melalui observasi mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
- Melalui buku teks mampu Menjelaskan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.
- Melalui buku teks dan diskusi Menganalisis pengertian sejarah dan manusia
- Melalui buku teks dan diskusi mampu menganalisis tujuan dan manfaat sejarah.
- Melalui buku teks dan diskusi mampu menganalisis pengertian sejarah.

V. Materi Pembelajaran

- Sejarah dan manusia.
- Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu.

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Kajian buku teks
- Diskusi

VII. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Sumber : Buku sumber Sejarah SMA Kelas X

Media : Paper yang telah disiapkan

Alat : Sepidol, Kertas, LCD Laptop dan Proyektor

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa- Memberikan Apresepsi berupa pertanyaan untuk mengingat topic materi yang lalu. Melalui mengamati, mananya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Menyampaikan tujuan pembelajaran.- Menyampaikan teknis pembelajaran yaitu diskusi dan penugasan individu berupa catatan hasil diskusi	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- membaca materi yang terdapat dalam buku teks sejarah kelas X- berdiskusi dengan teman sebangku- mengumpulkan informasi lanjutan dari guru- menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat serta mencatat- mencatat dalam buku catatan berupa kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi: (1) sejarah dan manusia. (2) manusia hidup dan	100 menit

	berkreativitas dalam ruang dan waktu	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan pada topic pembelajaran. - Guru menanyakan pemahaman peserta didik terhadap topic pembelajaran - Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. - Memberikan sedikit ulasan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. - Memberikan tugas 	20 menit

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Pembimbing

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM 11406241033

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032001

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tulis, Bentuk esai!

1. Jelaskan hubungan antara manusia dan sejarah!
2. Jelaskan mengenai konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu !
3. Jelaskan konsep manusia hidup dalam perubahan!

No Soal	Uraian Jawaban
1	Manusia dan sejarah tidak bisa dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subjek dan obyek sejarah.
2	Kehidupan manusia selalu terbatas dalam ruang dan waktu, hal tersebut dapat dilihat dari kreatifitas yang telah dilakukan manusia dari masa ke masa, selalu ada peningkatan. Sejarah tidak membahas kehidupan manusia secara keseluruhan namun lebih ditekankan pada kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya.
3	Kehidupan manusia dari masa ke masa selalu mengalami perubahan dan peningkatan atau dinamis, kehidupan manusia tidak pernah statis.

	Salah satu contohnya perubahan manusia yang pada mulanya menggunakan tenaganya sendiri sebagai transportasi, kemudian menggunakan hewan sampai akhirnya yang termutakhir ialah menggunakan kendaraan yang mereka buat sendiri.
--	--

PEDOMAN PENILAIAN

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar Sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteia Penilaian

No	Skor	Nilai
1	3,66 skor ≤ 4,00	A
2	3,33 skor ≤ 3,66	A-
3	3,00 skor ≤ 3,33	B+
4	2,66 skor ≤ 3,00	B
5	2,33 skor ≤ 2,66	B-
6	2,00 skor ≤ 2,33	C+
7	1,66 skor ≤ 2,00	C
8	1,33 skor ≤ 1,66	C-
9	1,00 skor ≤ 1,33	D+
10	0,00 skor ≤ 1,00	D

Lampiran 2

Lembar Observasi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : X/IIS

Kompetensi : KD

No	Nama Siswa	Observasi sikap																					
		Toleransi				Menghargai pendapat orang lain				Santun				Tanggung jawab				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						

Rubik Penilaian:

1. BT (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

3. MB (Mulai berkembang), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	A (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 3

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR
(PENILAIAN PROYEK)**

- A. Kompetensi Dasar
 - 4.1. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Indikator
- B. Indicator
 - 4.1.1 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
 - 4.1.2 Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.
 - a. Jenis Tugas : Kelompok
 - b. Tanggal Pemberian tugas :
 - c. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014
 - d. Batas waktu pengumpulan : 2 minggu setelah tugas diberikan
 - e. Deskripsi tugas
 - ✚ Mengamati berbagai hal yang ada di daerah masing-masing (misalnya sarana berkomunikasi, transportasi, bangunan yang berusia sepuluh/dua puluh tahun silam).
 - ✚ Membuat majalah dinding yang melaporkan hasil observasi
 - f. Bentuk Laporan : Majalah dinding
 - g. Instrumen penilaian

No	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	keterangan
1	Kesesuaian materi			
2	Kerapihan tulisan			
3	Kemampuan menjabarkan			
Jumlah Scor				
Rata-rata				
Nilai				

Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap
Indikator 2	Sesuai	Agak sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Indikator 3	Tepat	Agak tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Indikator 4	Sudah relevan	Agak relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Indikator 5	Sesuai EYD	Agak sesuai EYD	Kurang Sesuai EYD	Tidak Sesuai EYD

Skala nilai

Nilai Kualitatif	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Rubrik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :

Mata Ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternative	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan YME agar mendapat ridhanya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya berusahak keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan social di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hokum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab		
Jumlah skor			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai :2

Jawaban Tidak diberi nilai :1

Skor:

0-5 : Tidak positif

6-10 : Kurang positif

11-15 : positif

16-20 : sangat positif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 5

Manusia Dan Sejarah

Kata sejarah diambil dari *syajarah* (bahasa Arab) yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris *history* yang berasal dari Yunani *historia* yang berarti inkuiri (*inquiry*), wawancara (*interview*), interogasi dari seorang saksi mata dan juga laporan mengenai hasil-hasil tindakan itu. Dari bahasa Yunani istilah *historia* masuk ke bahasa-bahasa lain, terutama melalui perantaraan bahasa Latin. Dalam bahasa Latin, maknanya masih sama seperti dalam bahasa Yunani. Tekanannya lebih pada pengamatan langsung, penelitian, dan laporan-laporan hasilnya (Sjamsudin 2012:1-3).

Tacitus (69-96?) seorang sejarawan pada masa Romawi menggunakan istilah *historia* untuk judul bukunya *Historiae*. Di dalam buku itu Tacitus menulis laporan-laporan hasil pengamatannya secara pribadi. Selain itu dia juga menulis laporan-laporan mengenai periode lebih awal (14-68 M) yang diberinya judul *Annales* (Sjamsudin 2012:2). Pada masa ini *historia* belum digunakan untuk menunjukkan peristiwa di masa lampau.

Dalam perkembangannya, konsep *history* (sejarah) mendapat suatu pengertian baru setelah terjadi percampuran antara penulisan kronikel yang ketat secara kronologis dan narasi-narasi sejarah yang bebas. Pada abad pertengahan hal itu dikenal dengan biografi yang juga disebut *vitae*. Kelak penulisan biografi, khususnya biografi orang besar, menyebabkan sejarawan Inggris Thomas Carlyle (1841) mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa mereka tidak ada sejarah.

Namun, sejarah memang tidak hanya untuk orang-orang/individu tertentu (orang-orang besar), seperti Socrates, Julius Caesar, Gajah Mada, Napoleon, Soekarno. Sejarah juga membahas kelompok masyarakat. Dalam hal ini manusia.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sejarah merupakan ilmu tentang manusia. Namun, juga bukan cerita tentang masa lalu manusia secara keseluruhan. Demikian pula dengan manusia yang menjadi obyek penelitian antropologi ragawi, seperti hasil penelitian Steve Olson dalam *Mapping Human History* (2006) yang berhasil melacak asal usul manusia modern di empat benua dan penyebarannya di seluruh dunia selama lebih dari 150.000 tahun silam. Hal tersebut bukanlah sejarah.

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101)

Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101)

Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)

a. Manusia hidup dan berkreativitas dalam ruang dan waktu

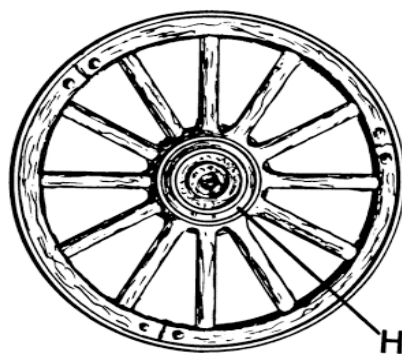
Dalam ilmu sejarah, manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama. Sejarah membahas aktivitas manusia pada masa lalu. Namun, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bukan berarti sejarah membahas aktivitas manusia secara keseluruhan. Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya.

Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini. Demikian halnya dengan ruang. Pemahaman tentang ruang dan waktu diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis.

Dalam hal kreativitas manusia pada masa lampau misalnya bagaimana manusia pada zaman batu makan, minum, berpakaian serta melakukan perjalanan menjadi pengalaman yang diwariskan bagi masa-masa sesudahnya. Sebagai contoh adalah bagaimana kreativitas manusia untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain.

Pada awalnya manusia menggunakan tenaganya sendiri dengan berjalan kaki. Lalu mereka memanfaatkan tenaga hewan, misalnya kuda untuk melakukan perjalanan. Seiring perjalanan waktu dan perkembangan teknologi sebagai hasil kreativitas manusia, mereka menggunakan sarana perahu di air dengan bantuan angin untuk melakukan perjalanan.

Kreativitas lainnya adalah penemuan roda yang pada awalnya digunakan untuk memindahkan barang. Mereka lalu menggunakan tenaga hewan sebagai penariknya. Selanjutnya, mereka menemukan suatu alat yang mengubah air menjadi uap untuk dijadikan tenaga penggerak (motor). Demikian seterusnya hingga mereka menemukan tenaga penggerak lain berupa bahan bakar minyak.



Gambar. 1 Jari-jari roda klasik dengan hub dan rim besi, digunakan pada sekitar tahun 500 SM (Zaman besi) dan digunakan di Eropa sampai abad ke-20 (sumber: www.neody2.blogspot.com)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-2)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: 1. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan 2. kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu
Alokasi waktu	: 1 mg x 3 JP

IX. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

X. Kompetensi dasar

- 1.2. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 10.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2. Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan
- 8.1. Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

XI. Indikator Pencapaian

4. Menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah dalam menjalankan perjalanan hidup dari waktu ke waktu.
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab, bekerjasama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
6. Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
7. Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

XII. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik:

- Melalui observasi mampu menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah Tuhan dalam menjalankan perjalanan kehidupan dari waktu ke waktu.
- Melalui observasi mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
- Melalui kajian buku teks dan diskusi mampu menjelaskan konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
- Melalui buku teks dan diskusi mampu menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

XIII. Materi Pembelajaran

- Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.
- Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan masa lalu.

XIV. Metode Pembelajaran

- Observasi
- Kajian buku teks
- Diskusi

XV. Media Pembelajaran

- Buku siswa
- Paper yang telah disiapkan

XVI. Sumber Belajar

- Buku Teks atau pegangan siswa
- Internet

XVII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa- Memberikan Apresiasi berupa pertanyaan untuk mengingat topic materi yang lalu. Melalui mengamati, mananya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Menyampaikan tujuan pembelajaran.- Menyampaikan teknis pembelajaran yaitu diskusi dan penugasan individu berupa catatan hasil diskusi	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- membaca materi yang terdapat dalam buku teks sejarah kelas X- siswa mempersiapkan presentasi dengan	100 menit

	berdiskusi dengan teman sekelompok - masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya - mengumpulkan informasi lanjutan dari guru - menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat serta mencatat - mencatat dalam buku catatan berupa kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi: (1) Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan. (2) kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu	
Penutup	- Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan pada topic pembelajaran. - Guru menanyakan pemahaman peserta didik terhadap topic pembelajaran - Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. - Memberikan sedikit ulasan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.	20 menit

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Pembimbing

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM 11406241033

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032001

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tulis, Bentuk esai!

1. Apakah yang dimaksud dengan manusia hidup dalam keberlanjutan?
2. Berilah analisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini !

No Soal	Uraian Jawaban
1	Menurut kuntowijoyo, konsep sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Sedangkan manusia merupakan objek sekaligus subjek dalam sejarah tersebut sehingga kehidupan manusia selalu dalam perubahan dan keberlanjutan.
2	Konsep waktu sejarah tidak hanya membahas masa lalu melainkan juga masa kini dan masa yang akan datang, peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan hal tersebut memiliki dampak yang luar biasa untuk kehidupan masa kini, seperti yang diungkapkan Sartono Kartodirjo bahwa seseorang yang lupa akan sejarahnya diibaratkan seperti orang yang sakit jiwa.
Total Skor	

PEDOMAN PENILAIAN

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar Sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteia Penilaian

No	Skor	Nilai
1	3,66 skor \leq 4,00	A
2	3,33 skor \leq 3,66	A-
3	3,00 skor \leq 3,33	B+
4	2,66 skor \leq 3,00	B
5	2,33 skor \leq 2,66	B-
6	2,00 skor \leq 2,33	C+
7	1,66 skor \leq 2,00	C
8	1,33 skor \leq 1,66	C-
9	1,00 skor \leq 1,33	D+
10	0,00 skor \leq 1,00	D

Lampiran 2

Lembar Observasi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : X/IIS

Kompetensi : KD

No	Nama Siswa	Observasi sikap																				
		Toleransi				Menghargai pendapat orang lain				Santun				Tanggung jawab				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

Rubik Penilaian:

- 5. BT (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 6. MT (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

7. MB (Mulai berkembang), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
8. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	A (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 3

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR
(PENILAIAN PROYEK)**

C. Kompetensi Dasar

5.1. Menganalisis ilmu sejarah

D. Indikator

5.1.1. Menganalisis ilmu sejarah.

5.1.2. Menjelaskan Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa, Sejarah Sebagai Cerita/Kisah dan sejarah seagai seni

h. Jenis Tugas : Individu

i. Tanggal Pemberian tugas :

j. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014

k. Batas waktu pengumpulan : 1 minggu setelah tugas diberikan

l. Deskripsi tugas

✚ Mengumpulkan materi terkait Analisis Ilmu Sejarah

m. Bentuk Laporan : Tulisan minimal 1 halaman HVS

n. Instrumen penilaian

No	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	keterangan
1	Kesesuaian materi			
2	Kerapihan tulisan			
3	Kemampuan menjabarkan			
Jumlah Scor				
Rata-rata				
Nilai				

Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap

Indikator 2	Sesuai	Agak sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Indikator 3	Tepat	Agak tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Indikator 4	Sudah relevan	Agak relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Indikator 5	Sesuai EYD	Agak sesuai EYD	Kurang Sesuai EYD	Tidak Sesuai EYD

Skala nilai

Nilai Kualitatif	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Rubrik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	C (Cukup)
6	2,00 skor ≤ 2,33	
7	1,66 skor ≤ 2,00	K Kurang
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :

Mata Ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternative	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan YME agar mendapat ridhanya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya berusahak keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan social di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hokum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara		
10	Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab		
Jumlah skor			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai :2

Jawaban Tidak diberi nilai :1

Skor:

0-5 : Tidak positif

6-10 : Kurang positif

11-15 : positif

16-20 : sangat positif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

b. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota (Kuntowijoyo 2001:14)

Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi (Kuntowijoyo 2001: 15)

Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para

mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi.

Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa.

Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

c. Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu

Cicero, seorang filsuf Romawi mengungkapkan bahwa barang siapa yang tidak mengenal sejarahnya akan tetap menjadi anak kecil. Kemudian sejarawan Sartono Kartodirdjo menambahkan barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampaunya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23)

Kedua ungkapan tersebut benar adanya. Seperti yang disebutkan oleh Sartono Kartodirdjo bahwa mereka yang lupa akan masa lampaunya itu telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal itu disebabkan karena kelakuannya yang mungkin sudah tidak menentu dan terlepas dari norma-norma atau nilai-nilai hidup yang berlaku di masyarakat (Kartodirdjo 1992:23)

Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan

masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang.

Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia di masa lalu, John Dewey (1959) menganjurkan bahwa dalam penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang. Sejarah harus bersifat instrumental dalam memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Dengan kata lain John Dewey menyarankan bahwa sejarah harus dapat memecahkan masalah masa kini.

Ungkapan bahwa sejarah harus dapat memecahkan persoalan pada masa kini menjadi semakin jelas jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi di masa lalu? Atau memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Mungkin saja ada sebuah wilayah yang dahulu bebas dari banjir tetapi pada masa kini menjadi wilayah yang rawan banjir dan menjadi langganan banjir. Sehubungan dengan hal tersebut kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: 1. Sejarah Sebagai Ilmu
Alokasi waktu	: 1 mg x 3 JP

XVIII. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai

bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

11. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

XIX. Kompetensi dasar

- 1.3. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 19.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.3 Menganalisis ilmu sejarah

XX. Indikator Pencapaian

8. Menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah dalam menjalankan perjalanan hidup dari waktu ke waktu.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab, bekerjasama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
10. Menganalisis ilmu sejarah.
11. Menjelaskan Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa, Sejarah Sebagai Cerita/Kisah dan sejarah seagai seni

XXI. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran pesrta didik:

- Melalui observasi mampu menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah Tuhan dalam menjalankan perjalanan kehidupan dari waktu ke waktu.
- Melalui observasi mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
- Melalui kajian buku teks dan diskusi mampu menjelaskan ilmu sejarah
- Melalui buku teks dan diskusi mampu menganalisis Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa, Sejarah Sebagai Cerita/Kisah dan sejarah seagai seni Melalui

XXII. Materi Pembelajaran

- Sejarah Sebagai Ilmu
- Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa
- Sejarah Sebagai Cerita/Kisah
- sejarah seagai seni

XXIII. Metode Pembelajaran

- Observasi
- Kajian buku teks
- Diskusi

XXIV. Media Pembelajaran

- Buku siswa
- Paper yang telas disiapkan

XXV. Sumber Belajar

- Buku Teks atau pegangan siswa
- Internet

XXVI. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Apresepsi berupa pertanyaan untuk mengingat topic materi yang lalu. Melalui mengamati, mananya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Menyampaikan tujuan pembelajaran. - Menyampaikan teknis pembelajaran yaitu diskusi dan penugasan individu berupa catatan hasil diskusi 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - membaca materi yang terdapat dalam buku teks sejarah kelas X - berdiskusi dengan teman sebangku - mengumpulkan informasi lanjutan dari guru - menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat serta mencatat - mencatat dalam buku catatan berupa kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi: (1) sejarah sebagai ilmu (2) sejarah sebagai seni (3) sejarah sebagai fakta dan peristiwa (4) sejarah sebagai cerita/kisah 	100 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan pada topic pembelajaran. - Guru menanyakan pemahaman peserta didik terhadap topic pembelajaran - Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. - Memberikan sedikit ulasan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. - Memberikan tugas 	20 menit

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Pembimbing

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM 11406241033

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032001

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tulis, Bentuk esai!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai fakta dan peristiwa !
3. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai cerita, kisah, dan seni.
Jelaskan !

No Soal	Uraian Jawaban
1	Karena sejarah memiliki ciri-ciri yang dapat menerangkan bahwa sejarah merupakan suatu ilmu ciri-cirinya antara lain: sejarah merupakan kajian empiris, memiliki objek kajian dan memiliki generalisasi.
2	<p>Sejarah sebagai fakta dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen-dokumen atau sumber sejarah setelah melalui serangkaian pengujian dan kritik.</p> <p>Sejarah sebagai peristiwa dapat dipahami sebagai sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada masa lampau. Di sini, pengertian 'sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat' merupakan hal penting karena segala sesuatu yang terjadi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat bukanlah sejarah.</p>
3	<p>Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa.</p> <p>Menurut Traveyan menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah karena memerlukan imajinasi dan seni. Dalam seni dibutuhkan intuisi, emosi, dan gaya bahasa. Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.</p>

Total Skor

PEDOMAN PENILAIAN

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar Sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteia Penilaian

No	Skor	Nilai
1	3,66 skor \leq 4,00	A
2	3,33 skor \leq 3,66	A-
3	3,00 skor \leq 3,33	B+
4	2,66 skor \leq 3,00	B
5	2,33 skor \leq 2,66	B-
6	2,00 skor \leq 2,33	C+
7	1,66 skor \leq 2,00	C
8	1,33 skor \leq 1,66	C-
9	1,00 skor \leq 1,33	D+
10	0,00 skor \leq 1,00	D

Lampiran 2

Lembar Observasi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : X/IIS

Kompetensi : KD

No	Nama Siswa	Observasi sikap																				
		Toleransi				Menghargai pendapat orang lain				Santun				Tanggung jawab				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					

Rubik Penilaian:

- 9. BT (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 10. MT (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

11. MB (Mulai berkembang), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
12. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	A (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 3

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR
(PENILAIAN PROYEK)**

- E. Kompetensi Dasar
 - 5.2. Menganalisis ilmu sejarah
- F. Indikator
 - 5.2.1. Menganalisis ilmu sejarah.
 - 5.2.2. Menjelaskan Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa, Sejarah Sebagai Cerita/Kisah dan sejarah seagai seni
- o. Jenis Tugas : Individu
- p. Tanggal Pemberian tugas :
- q. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014
- r. Batas waktu pengumpulan : 1 minggu setelah tugas diberikan
- s. Deskripsi tugas
 - ✚ Mencari mitos/legenda terkenal yang ada di daerah Anda masing-masing. Cari dan kumpulkan sumber-sumber mengenai mitos/ legenda itu dari buku, artikel, lisan/ hasil wawancara. Diskusikan, lalu disusun dalam bentuk laporan tertulis.
- t. Bentuk Laporan : Tulisan minimal 1 halaman HVS
- u. Instrumen penilaian

No	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	keterangan
1	Kesesuaian materi			
2	Kerapihan tulisan			
3	Kemampuan menjabarkan			
Jumlah Scor				
Rata-rata				
Nilai				

Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap
Indikator 2	Sesuai	Agak sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Indikator 3	Tepat	Agak tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
Indikator 4	Sudah relevan	Agak relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Indikator 5	Sesuai EYD	Agak sesuai EYD	Kurang Sesuai EYD	Tidak Sesuai EYD

Skala nilai

Nilai Kualitatif	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Rubrik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :

Mata Ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternative	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan YME agar mendapat ridhanya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya berusahak keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan social di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hokum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab		
Jumlah skor			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai :2

Jawaban Tidak diberi nilai :1

Skor:

0-5 : Tidak positif

6-10 : Kurang positif

11-15 : positif

16-20 : sangat positif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 5

Materi Pembelajaran

1. Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari berbagai ciri. Pertama, sejarah merupakan ilmu empiris. Empiris berasal dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen. Artefak-artefak dan dokumen-dokumen yang merupakan data tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasi/ditafsirkan. Berdasarkan dari interpretasi atas fakta-fakta tersebut dibuat dalam bentuk tulisan sejarah, misalnya Bung Karno dan Bung Hatta membacakan Proklamasi sebagai data dan kita menafsirkannya menjadi fakta dimana Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

Berikutnya adalah sejarah memiliki objek. Objek berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu, metodologi yang digunakan juga berbeda dengan ilmu lain, misalnya antropologi. Apabila antropologi membahas manusia pada masa sekarang, maka sejarah berkisah tentang manusia pada masa lalu. Oleh karena itu objek lain dari sejarah adalah waktu. Waktu di sini adalah waktu manusia. Dengan demikian, soal asal mula selalu menjadi bahasan utama sejarah, misalnya masuknya Islam di Indonesia apakah pada abad ke-8 atau ke-13 seharusnya tidak menjadi persoalan bagi sejarawan asalkan penjelasannya dapat diterima.

Ciri lain adalah sejarah mempunyai generalisasi. Generalisasi dari bahasa Latin *generalis* yang berarti umum. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan. Antropologi, misalnya membahas pluralisme Amerika, maka mereka dituntut untuk menarik kesimpulan-kesimpulan umum yang berlaku

di mana-mana dan dapat dianggap sebagai kebenaran umum. Namun, menurut Sartono Kartodirdjo (1992) bila kita berbicara tentang generalisasi dalam sejarah sebenarnya merupakan suatu pertentangan arti dalam istilah (*contradictio in terminis*). Generalisasi menunjuk pada suatu keteraturan, dalil atau hukum yang berlaku untuk beberapa kasus, sedangkan sejarah didefinisikan sebagai ilmu yang mengungkapkan peristiwa dalam keunikannya dimana hal-hal unik itu menunjuk kepada sesuatu yang sekali terjadi dan tidak terulang lagi. Yang jelas mengenai tempat dan waktu, situasi dan konteks tidak mungkin diulang, hanya sekali itu saja terjadi. Hal yang berulang dalam sejarah lazimnya berhubungan dengan pola kelakuan manusia berdasarkan orientasi nilai, sistem sosial, kebutuhan ekonomis, sifat psikologis. Contoh generalisasi dalam sejarah adalah Revolusi Industri menciptakan suatu kebutuhan akan sumber-sumber bahan mentah, pasar-pasar baru, dan tempat-tempat penanaman modal yang membawa persaingan di antara bangsa-bangsa untuk mendapatkan koloni-koloni (Sjamsudin 2012: 34)

Sejarah dengan pendekatan ilmu sosial membuka kesempatan untuk mengungkapkan generalisasi yang hanya dapat diekstrapolasikan dengan alat-alat analitis ilmu-ilmu sosial. Misalnya dalam mengungkapkan suatu konflik ditemukan berbagai fase gerakan sosial, antara lain mobilisasi, agitasi, akselerasi, polarisasi, dan akhirnya tercetuslah kekerasan. Demikian pula dengan jalannya suatu revolusi mirip dengan revolusi lain dalam segi formalnya, tetapi dalam segi substansinya setiap revolusi adalah unik (Kartodirdjo 1992:104)

Lalu sejarah mempunyai metode. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Menurut Sartono Kartodirdjo (1992) metode adalah bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*). Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah. Seorang sejarawan yang ingin mengetahui, misalnya sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia akan menempuh secara sistematis prosedur penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik dari arsip-arsip dan perpustakaan-perpustakaan,

maupun wawancara dengan tokoh-tokoh yang masih hidup sehubungan dengan peristiwa bersejarah itu, atau dari orang-orang terdekat dengan tokoh-tokoh itu (misalnya anggota keluarga atau sahabat) sehingga ia dapat menjangring informasi selengkap mungkin (Sjamsudin 2012: 12)

Selain ketrampilan teknis praktis dari metode ini, seorang sejarawan harus dilengkapi pula dengan pengetahuan-pengetahuan metodologis, teoritis bahkan juga filsafat. Sejarawan harus mengetahui bagaimana ia menggunakan ilmu metode itu pada tempat yang seharusnya. Ia harus mengetahui prosedur-prosedur apa yang harus ditempuh dalam menjangring informasi; pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditanyakan dan kemungkinan jawaban apa yang akan diperoleh; mengapa dan bagaimana ia melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang diperolehnya (Sjamsudin 2012: 12)

Salah satu ciri penting suatu ilmu adalah teori. Teori berasal dari bahasa Yunani *theoria* yang berarti renungan. Seperti ilmu lainnya, sejarah juga memiliki teori pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah pada umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu (Kuntowijoyo 2001:62). Menurut Lubasz (1963) yang dikutip oleh Sjamsudin (2012) teori dalam sejarah, terutama dalam eksplanasi sejarah, pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan suatu keberadaan kolektif, untuk merekonstruksi suatu perangkat kepercayaan menurut suatu analisis karakter kolektif, untuk menguji kebenaran dan ketepatan (verifikasi), penjelasan (eksplanasi) suatu peristiwa kolektif. Teori adalah sangat esensial dalam kajian tentang segala (fenomena) pada masa lalu maupun masa sekarang yang tidak terbuka untuk diamati secara langsung. Fenomena kolektif itu misalnya lembaga-lembaga, kelompok-kelompok, peristiwa-peristiwa kolektif (Sjamsudin 2012: 49)

2. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa

Berita yang kita baca di surat kabar bukanlah kejadian melainkan berupa pernyataan tentang suatu kejadian atau fakta. Kejadian yang telah terjadi sebagai sejarah dalam arti obyektif tidak dapat lagi diulang atau

dialami kembali. Namun, jejaknya sebagai memori dapat diungkapkan kembali (Kartodirdjo 1992:17)

Sejarah sebagai fakta dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan baik secara langsung maupun tidak langsung dari dokumen-dokumen atau sumber sejarah setelah melalui serangkaian pengujian dan kritik. Dokumen-dokumen atau sumber sejarah yang merupakan data tersebut diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasi/ditafsirkan.

Fakta merupakan bahan utama yang digunakan sejarawan untuk menyusun suatu cerita atau menganalisis sejarah. Pada hakikatnya fakta itu merupakan suatu konstruk yang dibuat oleh sejarawan sehingga mengandung faktor subyektivitas (Kartodirdjo 1992:88)

Ada fakta yang untuk jangka waktu lama masih belum mantap atau masih lunak, misalnya tentang pembunuhan presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy di tahun 60-an. Siapakah pembunuhnya masih merupakan tanda tanya. Di samping itu ada banyak teori berbeda yang digunakan berkenaan dengan pembunuhan tersebut. Selain itu ada pula fakta keras, antara lain Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Sejarawan memerlukan informasi berupa fakta sebanyak mungkin sesuai dengan keperluan penelitian dan penulisan. Bagi sejarawan fakta-fakta itu dapat diibaratkan sebagai batu bangunan kajian sejarah. Adalah sesuatu yang mustahil untuk memahami dunia ini tanpa fakta karena tanpa adanya fakta-fakta itu kita tidak dapat mendapatkan gambaran tentang kejadian atau individu di masa lalu (Sjamsudin 2012:17)

Sejarawan Amerika Carl L. Becker berpendapat bahwa fakta adalah sebuah simbol. Sebuah fakta yang sederhana dapat berubah menjadi fakta yang sangat penting karena jaringan-jaringan yang terbentuk mempunyai kaitan yang jauh lebih besar dan besar. Becker memberikan contoh tentang penyeberangan sungai kecil yang bernama Rubicon yang berada di perbatasan antara Galia (sekarang Prancis) dan Italia. Sudah banyak orang yang menyeberangi sungai kecil itu sepanjang masa. Namun, peristiwa penyeberangan oleh orang-orang itu tidak pernah diangkat menjadi fakta

sejarah. Ketika Julius Caesar (100-44 SM) menyeberanginya pada 49 sebelum Masehi, barulah peristiwa itu menjadi fakta sejarah. Caesar merupakan panglima tentara Romawi di Galia. Ia dipecat oleh Senat Romawi sebagai komandan. Caesar menolak pemecatan itu dan bersama pasukannya ia kembali ke Roma dengan menyeberangi Sungai Rubicon. Caesar lalu berhasil merebut Roma dan menyingkirkan lawan-lawannya hingga akhirnya menjadi penguasa imperium Romawi. Tindakan Caesar menyeberangi Sungai Rubicon merupakan suatu keputusan yang menentukan nasibnya di kemudian hari yang juga berkaitan dengan nasib lawan-lawannya para senator yang memecatnya. Demikian juga nasib Republik Roma, rakyat dan imperium selanjutnya (Ankersmit 1987: 99; Sjamsudin 2012:19)

Sejarah sebagai peristiwa dapat dipahami sebagai sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada masa lampau. Di sini, pengertian 'sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat' merupakan hal penting karena segala sesuatu yang terjadi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat bukanlah sejarah.

Berikutnya, pengertian 'pada masa lampau' sangat jelas bahwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu, bukan sekarang yang menurut R. Moh Ali disebut sejarah sebagai obyek.

Namun, tidak semua peristiwa yang terjadi pada masa lalu dianggap sebagai sejarah. Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa sejarah jika peristiwa itu dapat dikaitkan dengan peristiwa yang lain sebagai bagian dari proses dinamika dalam konteks historis. Selain itu peristiwa-peristiwa tersebut perlu pula diseleksi untuk mendapatkan peristiwa yang memang penting dan berguna.

Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (*eenmalig*) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya.

Sejarah sebagai peristiwa tidak dapat kita amati lagi karena kita tidak dapat lagi menyaksikan peristiwa tersebut. Misalnya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 ketika itu Soekarno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan.

3. Sejarah sebagai cerita/kisah

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan.

Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Oleh R. Moh Ali (2005) hal itu disebut sejarah sebagai serba subjek. Sehingga tidak tertutup kemungkinan sejarah sebagai kisah bersifat subjektif.

Subjektivitasnya ada pada bagaimana sejarah itu disampaikan, diceritakan oleh seseorang. Faktor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah itu juga mempengaruhi cara penulisan sejarah. Penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan harus melalui penafsiran yang mendekati kebenaran peristiwa yang terjadi. Sementara itu untuk merekonstruksi kisah sejarah harus mengikuti metode analisis serta pendekatan tertentu.

Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahkannya antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit.

Apabila kita mendengarkan seseorang menceritakan tentang peristiwa Bandung Lautan Api, maka itu termasuk kategori kisah lisan. Namun, apabila kita ingin mengetahui peristiwa Bandung Lautan Api dengan

membaca buku-buku yang bercerita tentang Bandung Lautan Api, maka itu termasuk dalam kategori kisah tulisan.



Gambar 2. Cover buku *Bandung Lautan Api* karya Djajusman (cetakan ke-10), penerbit Angkasa Bandung 1975. (www.tokobagus.com)

4. Sejarah sebagai seni

Tokoh penganjur sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Traveyan. Menurut Traveyan menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah karena memerlukan imajinasi dan seni. Dalam seni dibutuhkan intuisi, emosi, dan gaya bahasa. Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.

Intuisi dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Setiap langkah yang harus dikerjakan oleh sejarawan memerlukan kepandaian dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, bukanlah perangkat ilmu yang berjalan tetapi intuisi. Demikian halnya ketika harus menggambarkan suatu peristiwa atau berupa deskripsi, sejarawan sering tidak sanggup melanjutkan tulisannya. Dalam keadaan seperti itu, sebenarnya yang diperlukan adalah intuisi. Namun, meskipun mengandalkan intuisi, sejarawan harus tetap berdasarkan data yang dimilikinya.

Sejarawan juga membutuhkan imajinasi, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, pada suatu periode yang ditelitinya. Imajinasi yang digunakan tentunya bukanlah imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan atau data yang mendukung. Misalnya seorang sejarawan akan menulis priyayi awal abad ke-20. Ia harus memiliki gambaran, mungkin priyayi itu anak cucu kaum bangsawan atau raja yang turun statusnya karena sebab-sebab alamiah atau politis. Imajinasi seorang sejarawan juga harus jalan jika ia ingin memahami perlawanan Sultan Palembang yang berada di luar ibu kota pada abad ke-19. Sejarawan dituntut untuk dapat membayangkan sungai dan hutan yang mungkin jadi tempat baik untuk bersembunyi (Kuntowijoyo 2001:70).

Demikian halnya dengan emosi. Dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Di sini penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan objek yang diteliti. Pada penulisan sejarah zaman Romantik yaitu pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sejarah dianggap sebagai cabang sastra. Akibatnya, menulis sejarah disamakan dengan menulis sastra, artinya menulis sejarah harus dengan keterlibatan emosional. Orang yang membaca sejarah penaklukan Meksiko, jatuhnya Romawi, pelayaran orang Inggris ke Amerika, harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati, menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya seolah-olah pembacanya mengalami sendiri peristiwa itu (Kuntowijoyo 2001:70-71).

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah gaya bahasa. Dalam penulisan sejarah, sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami. Khususnya dalam menghidupkan suatu kisah di masa lalu. Di sini yang diperlukan adalah kemampuan menulis secara terperinci (detail).

Berbeda dengan karya sastra, dalam penulisan sejarah harus berusaha memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Serta menghindari

subjektivitas dan mengedepankan obyektivitas berdasarkan penggunaan metode penelitian yang tepat.

Namun, sejarah sebagai seni memiliki beberapa kekurangan yaitu sejarah sebagai seni akan kehilangan ketepatan dan obyektivitasnya. Alasannya, seni merupakan hasil imajinasi. Sementara ketepatan dan obyektivitas merupakan hal yang diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketepatan berarti adanya kesesuaian antara fakta dan penulisan sejarah. Sedangkan obyektivitas berarti tidak ada pandangan yang individual. Kedua hal ini menimbulkan kepercayaan orang pada sejarawan dan memberikan kesan penguasaan sejarawan atas detail tulisan sejarah. Namun, kesan akan kedua hal itu akan hilang jika sejarah menjadi seni karena sejarah berdasarkan fakta dan seni merupakan hasil imajinasi. Sejarah yang terlalu dekat seni pun dapat dianggap telah memalsukan fakta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-4)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Imogiri
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: 1. Sejarah Sebagai Ilmu
Alokasi waktu	: 1 mg x 3 JP

XXVII. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

XXVIII. Kompetensi dasar

- 1.4. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur.
- 28.1. Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mtos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

XXIX. Indikator Pencapaian

12. Menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah dalam menjalankan perjalanan hidup dari waktu ke waktu.
13. Menunjukkan sikap bertanggungjawab, bekerjasama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
14. Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, motos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

VI. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran pesrta didik:

- Melalui observasi peserta didik mampu menunjukkan nilai syukur terhadap anugerah Tuhan dalam menjalankan perjalanan kehidupan dari waktu ke waktu.
- Melalui observasi peserta didik mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, kerja sama, jujur, kreatif dan inovatif dalam berinteraksi dengan lingkungan alam dan social.
- Melalui kajian buku teks dan diskusi peserta didik mampu menjelaskan ilmu sejarah
- Melalui buku teks dan diskusi peserta didik mampu Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, motos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

XXX. Materi Pembelajaran

- Fiksi dan mitos dalam sejarah
- Tema kajian ilmu sejarah
- Tujuan dan makna belajar masa lalu

XXXI. Metode Pembelajaran

- Observasi
- Kajian buku teks
- Diskusi

XXXII. Media Pembelajaran

- Buku siswa
- Paper yang telas disiapkan

XXXIII. Sumber Belajar

- Buku Teks atau pegangan siswa
- Internet

XXXIV. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa- Memberikan Apresiasi berupa pertanyaan untuk mengingat topic materi yang lalu. Melalui mengamati, mananya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Menyampaikan tujuan pembelajaran.- Menyampaikan teknis pembelajaran yaitu diskusi dan penugasan individu berupa catatan hasil diskusi	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- membaca materi yang terdapat dalam buku teks sejarah kelas X- mengumpulkan informasi lanjutan dari guru	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat serta mencatat - mencatat dalam buku catatan berupa kesimpulan-kesimpulan terkait dengan materi: (1) Fiksi dan mitos dalam sejarah (2)Tema kajian ilmu sejarah, (3) Tujuan dan makna belajar masa lalu 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan pada topic pembelajaran. - Guru menanyakan pemahaman peserta didik terhadap topic pembelajaran - Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran. - Memberikan sedikit ulasan terkait materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya. 	20 menit

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Pembimbing

Wini Siti Fatimah Zahra
NIM 11406241033

Dra. Dwi Astuti
NIP 196103081993032001

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tulis, Bentuk esai!

1. Mengapa fiksi dan mitos bukan termasuk dalam sejarah ? Jelaskan !
2. Jelaskan objek-objek tema kajian ilmu sejarah dan berikan contohnya !

No Soal	Uraian Jawaban
1	Karena fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni sedangkan mitos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia, mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu

	yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal. Oleh karena itu, mitos dan fiksi bukan termasuk sejarah karena sejarah memiliki waktu berlangsungnya suatu peristiwa dengan jelas serta kejadian yang rasional, terbukti secara empirik dan dapat dimengerti.
2	Obyek kajian sejarah antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah mentalitas, sejarah intelektual, sejarah ekonomi, sejarah agraria, sejarah kebudayaan, sejarah maritim, sejarah geografi, sejarah militer, sejarah perempuan, sejarah diplomatik, sejarah pendidikan, sejarah ilmu pengetahuan Salah satu contohnya merupakan sejarah social, Contoh jenis sejarah ini adalah karya Trevelyan, <i>English Social History</i> yang memuat banyak aspek dalam masyarakat Inggris, seperti soal pakaian, makanan, rumah tangga.
Total Skor	

PEDOMAN PENILAIAN

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar Sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteia Penilaian

No	Skor	Nilai
1	3,66 skor ≤ 4,00	A
2	3,33 skor ≤ 3,66	A-
3	3,00 skor ≤ 3,33	B+
4	2,66 skor ≤ 3,00	B
5	2,33 skor ≤ 2,66	B-
6	2,00 skor ≤ 2,33	C+
7	1,66 skor ≤ 2,00	C

8	1,33 skor \leq 1,66	C-
9	1,00 skor \leq 1,33	D+
10	0,00 skor \leq 1,00	D

Lampiran 2

Lembar Observasi Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program : X/IIS

Kompetensi : KD

No	Nama Siswa	Observasi sikap																					
		Toleransi				Menghargai pendapat orang lain				Santun				Tanggung jawab				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						

Rubik Penilaian:

- 13. BT (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 14. MT (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

15. MB (Mulai berkembang), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
16. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	A (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 3

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR
(PENILAIAN PROYEK)**

G. Kompetensi Dasar

16.1. Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan Indikator

H. Indicator

4.1.3 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.

4.1.4 Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.

v. Jenis Tugas : Kelompok

w. Tanggal Pemberian tugas :

x. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2014

y. Batas waktu pengumpulan : 2 minggu setelah tugas diberikan

z. Deskripsi tugas

✚ Buatlah artikel mengenai kisah mitos di daerah mu, kemudian kaji dengan sudut pandang sejarah sebagai peristiwa dan fakta

aa. Bentuk Laporan : Majalah dinding

bb. Instrumen penilaian

No	Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	keterangan
1	Kesesuaian materi			
2	Kerapihan tulisan			
3	Kemampuan menjabarkan			
Jumlah Scor				
Rata-rata				
Nilai				

Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap
Indikator 2	Sesuai	Agak sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Indikator 3	Tepat	Agak tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat

Indikator 4	Sudah relevan	Agak relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Indikator 5	Sesuai EYD	Agak sesuai EYD	Kurang Sesuai EYD	Tidak Sesuai EYD

Skala nilai

Nilai Kualitatif	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Rubrik Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah :

Mata Ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternative	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan YME agar mendapat ridhanya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraik prestasi		
4	Saya berusahak keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan social di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hokum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab		
Jumlah skor			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai :2

Jawaban Tidak diberi nilai :1

Skor:

0-5 : Tidak positif

6-10 : Kurang positif

11-15 : positif

16-20 : sangat positif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$$

Kriteria penialain

No	Skor	Kriteria
1	3,66 skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 skor ≤ 3,66	
3	3,00 skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 skor ≤ 3,00	
5	2,33 skor ≤ 2,66	
6	2,00 skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 skor ≤ 2,00	
8	1,33 skor ≤ 1,66	
9	1,00 skor ≤ 1,33	K Kurang
10	0,00 skor ≤ 1,00	

Instrumen Penilaian keterampilan dan Rubrik penilaian/Pedoman Penilaian

1. Instrument penilaian keterampilan

Peserta didik membuat karangan tentang manusia dan sejarah serta kehidupan manusia yang beraktivitas dalam ruang dan waktu.

2. Rubric penilaian/Pedoman penilaian keterampilan

Format penilaian Tes Tulis

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi karangan/ laporan penelitian
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi, menguraikan hasil karangan/ penelitian dengan tepat. Hal-hal yang ditemukan dalam penelitian
Penutup				Memberikan kesimpulan karangan/ hasil penelitian
Struktur/Logika Penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan / penelitian
Orisinalitas karangan				Karangan/ penelitian merupakan hasil sendiri

Penyajian bahasan dan bahasa				Bahas yang digunakan sesuai dengan EYD dan komunikatif.
Jumlah nilai				

Kriteria penilaian

Kriteria dan indikator	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lembar tugas kelompok

1. I kelas dibagi ke dalam 6 kelompok
2. Setiap kelompok mengambil satu gulungan kertas yang didalamnya tercantum judul analisis dan penelitian yang harus dilakukan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Berpikir kronologis b. Berpikir perodesasi c. Berpikir kausalitas d. Berpikir diakronik e. Berpikir sinkronik f. Berpikir interpretasi
3. Siswa dibebaskan membuat jenis karya tulis baik itu paper, artikel, esay, ataupun makalah. Tugas dikumpul minggu berikutnya

MATERI PEMBELAJARAN

Fiksi dan mitos dalam sejarah

Berkaitan dengan peristiwa di masa lalu muncul kesangsian apakah masa lalu itu pernah ada. Mungkin saja masa lalu itu merupakan rekaan kita, hasil khayalan kita atau fiksi. Di sini bila kita menyangsikan adanya sesuatu di masa silam, maka kita harus memiliki gambaran mengenai dunia yang disangsikan tersebut dan merumuskan kesangsian itu. Selain itu juga kita

harus menanyakan mengapa kita menyangsikannya. Filsuf Bertrand Russel (1872-1970) menuliskan bahwa segala kenang-kenangan kita akan masa silam, ternyata diciptakan lima menit yang lalu. Semua kenang-kenangan kita dan bahan historis serasi satu sama lain sehingga tampak seolah-olah ada masa silam yang mendahului saat penciptaan itu (Ankersmit 1987:77)

Di samping itu fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni. Sejarah dapat juga disebut sebagai seni karena sejarah berhubungan dengan penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kaidah dan keindahan bahasa. Selain itu sejarah memerlukan intuisi atau ilham. Khususnya ketika sejarawan memilih topik, selama penelitian dan dalam proses penulisan sejarah.

Namun, meskipun berhubungan dengan cerita, sejarah bukanlah sastra, terutama karya fiksi, karena berbeda dengan karya sastra sebagai hasil subyektivitas sastrawan, sejarah harus berusaha memberikan informasi selengkap dan sejelasnya dengan menghindari subyektivitas melalui penggunaan metode sejarah.

Kita mengenal adanya karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah. Misalnya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer, *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, *Jejak Langkah*, *Rumah Kaca* yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dalam karya-karyanya tersebut Pramoedya menghubungkan antara sejarah (realitas) dengan sastra (fiksi).

Berikutnya adalah mitos dalam sejarah. Mitos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia. Daya ingat manusia terbatas. Segala hal yang menyenangkan dirinya tentu akan selalu diingat. Ingatan tersebut ditambah atau diperindah sesuka hati. Apabila diceritakan kepada orang lain yaitu kepada anak cucu maka ingatan itu akan menjadi cerita yang indah. Semakin lama, semakin indah cerita itu dan semakin jauh isi cerita dari kejadian yang sebenarnya. Ini yang menjadi asal mula cerita-cerita kuno seperti mitos, legenda, dan saga (Ali 2005: 101)

Baik sejarah maupun mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Mitos berasal dari bahasa Yunani, *mythos* berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mitos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal. Sedangkan sejarah memiliki waktu berlangsungnya suatu peristiwa dengan jelas serta kejadian yang rasional, terbukti secara empirik dan dapat dimengerti.

Contoh mitos di Indonesia adalah kisah Kanjeng Ratu Kidul yang memiliki istana di dalam Laut Selatan dan menjadi permaisuri raja-raja Jawa. Demikian halnya dengan kisah Ken

Angrok dalam kitab *Pararaton* (Swantoro 2002:143). Sebenarnya mitos tidak hanya dikenal di Jawa, di wilayah-wilayah lain di Indonesia juga mengenal mitos. Di Sumatera dikenal mitos raja Iskandar Zulkarnain turun di Bukit Siguntang, yang kemudian menurunkan raja-raja. Demikian halnya di Sulawesi dikenal mitos To manurung yang kemudian juga menurunkan raja-raja.

Meskipun kisah dalam mitos di luar rasio manusia ada saja orang Indonesia yang mempercayainya dan menyatakan bahwa itu merupakan peristiwa nyata, peristiwa faktual yang benar terjadi. Mereka menyatakan bahwa mereka pernah melihat Kanjeng Ratu Kidul dengan mata kepala sendiri. Bagi mereka, Kanjeng Ratu Kidul memang betul ada dan bukan mitos.

Menurut Locher (1959) yang dikutip Swantoro, mitos pada umumnya menunjuk wahana bahasa pada peristiwa-peristiwa yang yang dipandang oleh manusia sangat penting bagi eksistensinya, yang memberi arti baginya pada masa sekarang, masa lalu, dan masa depan sekaligus (Swantoro 2002:143)

Dalam sejarah Indonesia dikenal mitos mengenai penjajahan Indonesia oleh Belanda selama 350 tahun. Sejarawan G.J. Resink sejak awal mengatakan bahwa Indonesia tidak dijajah selama 350 tahun. Demikian halnya dengan sejarawan Onghokham yang mengutuk pandangan ini. Menurutnya Belanda pada awalnya datang untuk berdagang dan pada saat itu masih ada kekuasaan lokal yang berkuasa. Kolonialisme yang terjadi di Indonesia tepatnya dimulai setelah VOC bangkrut dan wewenangnya diambil alih oleh pemerintah Belanda. Sehingga jika dihitung tidak terbukti selama 350 tahun. Namun, hal ini sudah terlanjur ada dalam ingatan bawah sadar masyarakat Indonesia dan muncul dalam buku-buku pelajaran. Hal inilah yang menurut Onghokham disebut mitos.

Meskipun mitos bukan sejarah tetapi mitos-mitos memiliki kegunaan sendiri. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, mitos merupakan bagian dari budaya. Mitos Dewi Sri, misalnya merupakan bagian dari budaya agraris. Bagi Indonesia, mitos dapat menjadi kekuatan sejarah dan oleh karena itu layak mendapat perhatian. Demikian halnya dengan mitos Ratu Adil yang mampu menggerakkan orang Jawa untuk melawan Belanda (Kuntowijoyo 2001:143).

Taufik Abdullah menuliskan bahwa mitos boleh juga dianggap sebagai peristiwa 'sejarah' yang harus selalu diingat dan diingatkan, sebagai pelajaran dan alat pemersatu. Namun, Taufik Abdullah juga mengingatkan untuk tidak mencampuradukannya dengan sejarah dan ingatan. Sejarah memang tidak ada dengan sendirinya. Sejarah adalah hasil dari sebuah usaha untuk merekam, melukiskan, dan menerangkan peristiwa di masa lalu (Abdullah 2001:98)

5. Tema kajian ilmu sejarah

Sejarah berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu tema-tema kajian dalam ilmu sejarah berdasarkan kategori tema yang biasa menggunakan konsep-konsep ilmu sosial dalam penelitian dan penulisan sejarahnya. Konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial digunakan untuk menganalisis peristiwa masa lalu sesuai minat dan tema.

Obyek kajian sejarah antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah mentalitas, sejarah intelektual, sejarah ekonomi, sejarah agraria, sejarah kebudayaan, sejarah maritim, sejarah geografi, sejarah militer, sejarah perempuan, sejarah diplomatik, sejarah pendidikan, sejarah ilmu pengetahuan.

Sejarah sosial merupakan setiap gejala sejarah yang memanasifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok. Manifestasi kehidupan sosial itu beragam, seperti kehidupan keluarga beserta pendidikannya, gaya hidup yang meliputi pakaian, perumahan, makanan, perawatan kesehatan, segala macam bentuk rekreasi seperti permainan, kesenian, olah raga, peralatan, upacara. Ruang lingkup sejarah sosial sangat luas karena hampir melingkupi segala aspek hidup manusia. Contoh jenis sejarah ini adalah karya Trevelyan, *English Social History* yang memuat banyak aspek dalam masyarakat Inggris, seperti soal pakaian, makanan, rumah tangga (Kartodirdjo 1992:50). Contoh lainnya adalah disertasi Prof. Sartono Kartodirdjo mengenai “Pemberontakan Petani Banten tahun 1888” (1966) di Universitas Amsterdam yang menyinggung masalah aspek, gejala dan fenomena Ratu Adil dalam pemberontakan petani di Banten. Dalam disertasinya Prof. Sartono menyoroti sebuah ‘peristiwa kecil’ dengan aktor-aktor ‘orang kecil’, ulama lokal dan petani dengan memakai pendekatan yang bercorak multidimensional.



Gambar 3. Cover buku *Pemberontakan Petani Banten 1888* karya Prof. Dr. Sartono Kartodirdjo, Pustaka Jaya (sumber: www.goodreads.com).

Sejarah politik dalam historiografi Barat lazim disebut sebagai sejarah konvensional. Ciri yang menonjol dalam sejarah ini adalah deskriptif naratif. Proses politik diungkapkan hanya satu dimensi yaitu dimensi politik saja, aspek lain seperti ekonomi, sosial dan kultural kurang mendapat perhatian, sehingga berkesan datar dan kurang memperhatikan relief (Kartodirdjo 1992: 46). Namun, pemaparan deskriptif-naratif pada sejarah politik gaya lama digantikan sejarah politik baru dengan analisis kritis-ilmiah karena sejarah politik model baru telah menggunakan pendekatan dari berbagai ilmu-ilmu sosial (Sjamsudin 2012:251). Kajian sejarah politik berhubungan dengan struktur kepemimpinan, peranan elit, jaringan politik.

Sejarah mentalitas memiliki cakupan yang luas. Garapan utamanya adalah mentifact yang mencakup ide, ideologi, orientasi nilai, mitos, serta segala struktur kesadarannya. Semua itu untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan faktor apa yang mendorong terjadinya suatu peristiwa. Kata kunci untuk pertanyaan itu adalah ideologi, mitos, etos, jiwa, ide-ide, mentalitas, nilai-nilai. Contoh dari karya sejarah mentalitas adalah *Fire in the Mind of Men* karya Billington yang mengembalikan dahsyatnya revolusi-revolusi kepada semangat, ideologi, atau nilai-nilai yang memberi inspirasi serta membentuk pola sikap yang radikal serta penuh dedikasi terhadap suatu ide (Kartodirdjo 1992:170)

Sejarah intelektual mempelajari ide-ide yang pernah berkembang dan berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Ide-ide tersebut terdapat dalam filsafat, sejarah, kesusastraan, seni lukis, patung, arsitektur, musik. Pendidikan. Seringkali kajian sejarah intelektual memiliki kemiripan dan saling tumpah tindih dengan sejarah mentalitas karena keduanya bersumber pada mentifact, fakta kejiwaan atau mentalitas. Perbedaannya sejarah intelektual mempelajari 'ide-ide' sedangkan sejarah mentalitas mengkaji 'kepercayaan dan sikap-sikap rakyat' (Kartodirdjo 1992:170-171; Sjamsudin 2012:256). Kajian sejarah intelektual berupa kajian ideologi politik seperti kapitalisme, liberalisme, komunisme, sosialisme.

Sejarah ekonomi adalah cabang sejarah yang paling sesuai dengan teknik-teknik kuantitatif sehingga dianggap sebagai sains atau ilmu sosial. Substansi materi sejarah ekonomi - produksi barang dan jasa, pekerjaan, penghasilan, harga - dapat diukur

(dihitung). Ada dua aliran dalam sejarah ekonomi modern yaitu mazhab Prancis Annales dan sejarah ekonomi baru. Para pengikut aliran Annales dalam melakukan pendekatan kuantitatif terhadap masa silam tidak ketat menggunakan data-data kuantitatif dengan bantuan teori-teori dan model-model ekonomis. Tokoh terkemuka aliran Annales adalah Fernand Braudel (1902-1985) yang menulis *The Mediterranean and the Mediterranean World in the Age of Philip II*. Sedangkan penganut aliran sejarah ekonomi baru meneliti aspek-aspek ekonomi dengan bantuan teori-teori yang sudah jauh berkembang (Sjamsudin 2012: 246-248)

Sejarah agraria mencakup sejarah pertanian, sejarah petani, sejarah pedesaan. Pada umumnya buku sejarah berisi dengan cerita tentang perang dan perebutan kekuasaan, tindakan manusia yang penuh kekerasan dan kekejaman, kepahlawanan dan pengkhianatan. Sedangkan uraian mengenai kehidupan sehari-hari jarang dimuat. Padahal sebagian besar umat manusia tidak secara aktif terlibat dalam kejadian-kejadian besar. Orang kebanyakan tersebut hanya mengenal bekerja, makan, dan tidur. Bagi mereka peristiwa yang penting adalah kelahiran, perkawinan, dan kematian. Sebelum perkembangan industri, pertanian merupakan sumber pokok dari kehidupan mereka (Kartodirdjo 1992:183)

Sejarah kebudayaan melingkupi ruang lingkup yang luas. Semua bentuk manifestasi keberadaan manusia berupa bukti atau saksi seperti *artifact* (fakta benda), *mentifact* (fakta mental-kejiwaan), dan *sociofact* (fakta atau hubungan sosial) termasuk dalam kebudayaan. Semua perwujudan berupa struktur dan proses kegiatan manusia menurut dimensi ideasional, etis, dan estetis adalah kebudayaan (Kartodirdjo 1992: 17, 176, 195, 199; Sjamsudin 2012: 252). Contoh buku sejarah kebudayaan adalah *Sejarah Pengantar Kebudayaan Indonesia* karya Dr. R. Sukmono.

Berdasarkan wilayah antara lain dikenal sejarah perkotaan, sejarah lokal, sejarah Indonesia, sejarah Asia Tenggara, sejarah Asia, sejarah dunia. Tema-tema sejarah tersebut memiliki konsep-konsep tersendiri yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya.

6. Tujuan dan makna belajar masa lalu

Mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lalu. Namun, bukan berarti mempelajari masa lalu tidak ada gunanya. Seringkali kita mendengar ungkapan 'Belajarlah dari sejarah', Adanya kemiripan peristiwa sejarah yang pernah terjadi pada

masa lalu dengan peristiwa sejarah yang terjadi pada masa sesudahnya seharusnya membuat kita lebih bijak dalam menyikapinya.

Di dalam kisah sejarah terdapat nilai-nilai atau makna tertentu. Misalnya upaya kerja keras, rela berkorban demi nusa bangsa para tokoh sejarah. Dalam hal ini sejarah dapat memberikan inspirasi bagi kita.

Berikutnya dalam mempelajari sejarah kita memperoleh kesenangan berupa lawatan spiritual ke masa silam. Dengan membaca buku sejarah, kita dapat melihat dan mengetahui berbagai peninggalan unik serta peradaban masa silam. Di sini sejarah memberikan nilai guna kesenangan (rekreatif) bagi mereka yang mempelajarinya (Munajat 2004:5)

Sejarah tidak hanya memiliki nilai guna secara teoritis, tetapi juga memiliki kegunaan praktis. Kegunaan sejarah secara praktis dapat dibagi dua yaitu tujuan secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, sejarah berguna untuk pengetahuan. Secara intrinsik ada empat guna sejarah yaitu sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai profesi (Kuntowijoyo 2001:20)

Tujuan belajar sejarah juga berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, pemahaman, wawasan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi baik di tanah air maupun di luar tanah air, pengembangan sikap kebangsaan dan sikap toleransi.

Secara ekstrinsik sejarah dapat digunakan sebagai *liberal education* yang mempersiapkan pelajar secara filosofis. Di sini sejarah memiliki manfaat untuk pendidikan moral, pendidikan penalaran, pendidikan politik, pendidikan kebijakan, pendidikan perubahan, pendidikan masa depan, pendidikan keindahan. Sejarah dipelajari karena keinginan untuk meneladani moral yang dijunjung para tokoh, pelaku sejarah dalam kisah sejarah. Ada pula yang mempelajari sejarah karena berhubungan dengan penalaran di mana setiap peristiwa sejarah memiliki multidimensi baik berupa pendorong terjadinya peristiwa maupun proses terjadinya peristiwa.

Di lain sisi pemahaman atas peristiwa sejarah dimanfaatkan untuk kepentingan politik, mengkaji suatu kebijakan, memahami perubahan, merancang atau merencanakan sesuatu untuk masa depan. Bagi disiplin ilmu lain, misalnya ilmu sosial, sejarah dapat digunakan sebagai ilmu bantu untuk memahami suatu kondisi sosial yang menjadi bagian dari suatu peristiwa di masa silam.

Lampiran 11.
Kisi-kisi Soal Ulangan
Harian

KISI – KISI TES TERTULIS ULANGAN HARIAN

SEKOLAH : SMA N 1 IMOIRI
 MATA PELAJARAN : SEJARAH
 KELAS / SEMESTER : X / 1
 TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

JUMLAH SOAL : 10 soal uraian
 ALOKASI WAKTU : 45 menit
 PENYUSUN KISI : Wini Siti Fatimah Zahra (Pendidikan Sejarah UNY)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	Ranah kognitif	BENTUK BUTIR TES		SKOR
				URAIAN	ISIAN	
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu. Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	Menjelaskan pengertian sejarah dan manusia.	C1	1. Sejarah Berasal dari kata berbahasa Arab yaitu ?	1. Syajarotun	10
			C1	2. Apa arti dari jawaban soal no 1..?	2. Pohon	10
			C2	3. Apa maksud dari jawaban no 2..?	3. Pohon mengalami perkembangan, sama halnya dengan kehidupan manusia yang selalu mengalami perkembangan	10
			C2	4. Sejarah merupakan silsilah	4. Sejarah merupakan silsilah	10

budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.			4. Jelaskan pengertian Sejarah berdasarkan KBBI	atau asal usul, sejarah merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lalu	
	Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.	Menjelaskan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.	C1	5. Manusia hidup dan beraktivitas dibatasi oleh 2 faktor yaitu...	5. Ruang dan Waktu	10
		Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.	C2	6. Apa yang dimaksud dengan konsep waktu perkembangan? 7. Berikan contoh dari konsep waktu perkembangan!	6. Yaitu apabila dalam kehidupan manusia terjadi gerak yang berturut-turut antara satu bentuk ke bentuk yang lain 7. Perkembangan teknologi yang selalu berkembang dari waktu ke waktu	10

		Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.	C4	<p>8. Mengapa Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan?</p> <p>9. Apa yang dimaksud dengan konsep waktu pengulangan?</p> <p>10. Berikan contoh konsep waktu pengulangan!</p>	<p>8. Karena manusia merupakan subjek sekaligus objek dalam sejarah.</p> <p>9. Konsep waktu pengulangan apabila dalam kehidupan manusia peristiwa pada masa lalu terulang lagi di masa berikutnya</p> <p>10. Karusuhan yang terjadi ketika turunnya presiden Soekarno dan terjadi lagi ketika Soeharto turun dari kursi kepresidenan.</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
--	--	---	----	--	---	--

Imogiri, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Wini Siti Fatimah Zahra

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

“MANUSIA DAN SEJARAH”

Soal Uraian

Skor penilaian = benar poin 10

Jumlah skor = 100

Nilai = 10 X 10 poin

Jumlah nilai = 100

KISI – KISI TES TERTULIS ULANGAN HARIAN

SEKOLAH : SMA N 1 IMOGIRI

JUMLAH SOAL : 6 soal uraian

MATA PELAJARAN : SEJARAH

ALOKASI WAKTU : 45 menit

KELAS / SEMESTER : X / 1

PENYUSUN KISI : Wini Siti Fatimah Zahra (Pendidikan Sejarah UNY)

TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	Ranah kognitif	BENTUK BUTIR TES		SKOR
				URAIAN	ISIAN	
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	3.5 Menganalisis ilmu sejarah 3.1 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mtos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	15. Menganalisis ilmu sejarah.	C2	11. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu	1. Sejarah sebagai ilmu, merupakan suatu kajian yang memberikan pengetahuan atau terkait masa lalu yang disusun secara sistematis dan ilmiah	15
		16. Menjelaskan Sejarah Sebagai Fakta dan Peristiwa, Sejarah Sebagai Cerita/Kisah dan sejarah	C2	12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai fakta dan peristiwa !	2. Fakta merupakan bahan utama yang digunakan sejarah untuk mengkaji suatu peristiwa di masa lalu. Sedangkan sejarah sebagai peristiwa merupakan suatu kejadian yang telah terjadi dalam arti objektif tidak dapat diulang kembali.	20

<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>seagai seni</p>	<p>C4</p>	<p>13. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni. Jelaskan</p>	<p>3. Sejarah sebagai kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan ulang baik secara lisan maupun tulisan Sejarah sebagai seni mengandung pengertian bahwa sejarah menggunakan elemen-elemen yang juga digunakan oleh seni, seperti Emosi, Imajinasi, Intuisi dan gaya bahasa.</p>	
	<p>3 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk</p>	<p>C4</p>	<p>4 Jelaskan perbedaan antara Sejarah dengan Fiksi atau mitos!</p>	<p>4. Sejarah memiliki waktu dan tempat yang jelas sedangkan mitos/fiksi tidak memiliki Sejarah disusun berdasarkan fakta dan bukti sejarah sedangkan fiksi/mitos hanya berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat</p>	<p>15</p>

		tulisan.				
		Menjelaskan mengenai tema-tema kajian sejarah serta tujuan mempelajari sejarah	C2	5 Jelaskan objek-objek tema kajian ilmu sejarah dan berikan contohnya !	5. Sejarah Politik contoh sejarah dilakukannya pemilu di Indonesia yang syarat dengan unsur politik Sejarah Ekonomi contoh, sejarah perkembangan perekonomian Indonesia.	20
			C4	6 Jelaskan tujuan serta manfaat mempelajari sejarah menurut anda!!	6. Sejarah dapat membuat manusia menjadi jauh lebih bijaksana dalam menghadapi kehidupan.	15

Imogiri, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Wini Siti Fatimah Zahra

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
“MANUSIA DAN SEJARAH”

Soal Uraian

Skor penilaian =

No 1 : skor 15

No 2 : skor 15

No 3 : skor 20

No 4 : skor 15

No 5 : skor 20

No 6 : skor 15

Jumlah skor = 100

Jumlah nilai = 100

Lampiran 12

Soal Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN 1
SEJARAH

Petunjuk

- a. Mulai dengan berdo'a
- b. Isilah kolom nama dan kelas
- c. Fahami soal dengan baik
- d. Selamat mengerjakan

1. Sejarah berasal dari bahasa arab, yaitu.....
2. Apa arti dari jawaban no 1.....
3. Apa maksud dari jawaban no 2.....
4. Sebutkan pengertian sejarah berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia....
5. Manusia hidup dan berkreatifitas dibatasi oleh.....
6. Jelaskan pengertian konsep waktu perkembangan.....
7. Berikan contoh dari konsep waktu perkembangan.....
8. Jelaskan pengertian konsep waktu perubahan.....
9. Berikan contoh dari konsep waktu perkubahan.....
10. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan karena.....

ULANGAN HARIAN 2

SEJARAH

Petunjuk

- e. Mulai dengan berdo'a
- f. Isilah kolom nama dan kelas
- g. Fahami soal dengan baik
- h. Selamat mengerjakan

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu !

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai fakta dan peristiwa !

3. Apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai kisah dan sejarah sebagai seni.
Jelaskan !

4. Jelaskan perbedaan antara Sejarah dengan Fiksi atau mitos!

5. Jelaskan objek-objek tema kajian ilmu sejarah dan berikan contohnya !

Lampiran 16

Dokumentasi





